

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING BERBASIS MEDIA CANVA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN QUR'AN
HADIS DI MTS MANBAUL ISLAM LOSARI**

SKRIPSI

OLEH

Kholilatul Mufarrohah

NIM: 200101110105



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING BERBASIS MEDIA CANVA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN QUR'AN
HADIS DI MTS MANBAUL ISLAM LOSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH

Kholilatul Mufarrohah

NIM: 200101110105



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis
Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an
Hadis di MTs Manbaul Islam Losari**

Oleh:

Kholilatul Mufarrohah
NIM 200101110105

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



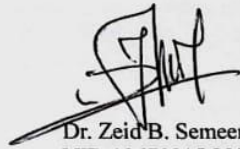
Mujibad, M. Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari”** oleh **Kholilatul Mufarrohah** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 17 Desember 2024.

Dewan Penguji,



Dr. Zeid B. Semeer, Lc., MA
NIP. 19670315 200003 1 002

Penguji Utama



Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 19891215 201903 2 019

Ketua



Dr. Marro, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. Marno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 15 November 2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Tugas Akhir Kholilatul Mufarrohah

Lampiran : -

Kepada Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah peneliti melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Kholilatul Mufarrohah

NIM : 200101110105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

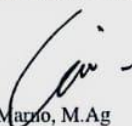
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwasannya naskah skripsi dari mahasiswa ditas sudah layak untuk diertanggungjawabkan dalam ujian akhir skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 15 November 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholilatul Mufarrohah
NIM : 200101110105
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari
Email : 200101110105@student.uin-malang.ac.id
Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag
NIP : 197208222002121001

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan beplagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebaik-baiknya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Oktober 2024



Kholilatul Mufarrohah
NIM. 200101110105

SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholilatul Mufarrohah
NIM : 200101110105
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari
Email : 200101110105@student.uin-malang.ac.id
Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag
NIP : 197208222002121001

Menyatakan dengan ini saya akan melengkapi berkas data persyaratan Ujian Sidang Skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebaik-baiknya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Oktober 2024



Kholilatul Mufarrohah
NIM. 200101110105

MOTTO

“Your Effort will Never Betray You, All Your Efforts will Pay of”

-Lee Tae Yong

*“It’s Easy to Give Up, but in the End You’ll Gain Nothing. It’s Hard to
Hold on, but at the End You’ll Gain a lot”*

-Huang Ren Jun

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segenap rasa syukur penulis haturkan pada tuhan seluruh alam semesta, Allah SWT atas segala rezeki, bimbingan, serta karunia-Nya yang melimpah, peneliti dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball throwing* Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari”. Sholawat beserta salam senantiasa kita haturkan untuk sang baginda rasul Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa kita harapkan bantuan syafaatnya di akhirat kelak. Dengan mengucap berkali-kali ucapan hamdalah dan disertai rasa bangga, skripsi ini penulis peruntukkan bagi orang-orang yang saya sayangi:

1. Orangtua tersayang. Rasanya, beribu ucapan terimakasih layak untuk diberikan kepada ayah dan ibu yang senantiasa memberikan semangat disertai iringan doa tanpa rasa lelah, mencintai, merawat, serta memberikan dukungan baik secara materi, spiritual maupun lainnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan program sarjana ini.
2. Saudara tersayang, kakak yang selalu menemani dan menerima segala keluh kesahku selama ini. Terimakasih telah menghibur serta mengorbankan segenap waktu untuk menemani diri ini dikala tidak baik-baik saja.
3. Pengasuh pondok tercinta. Ustadz Shobah dan Ustadzah Jauharorul yang telah memberikan motivasi serta memberi wawasan keagamaan dan rumah kedua selama berada di Malang.
4. Para santri PP. Al Barokah yang memberikan semangat, motivasi, dan menjadi teman cerita yang selalu menghibur dikala merasa *down*.

5. Para rekan sejawat yang kebersamaan, menyumbang inspirasi, mengerahkan bantuan, dan mendukung selama masa perkuliahan.
6. Tak lupa dan terkhusus, untuk raga serta jiwa ini yang mampu berjuang *until this moment*. Setiap tantangan, rintangan, kesulitan, dan langkah yang kutempuh akan menjadi sebuah pelajaran yang sangat berarti di kemudian hari. Semoga di kemudian hari saya senantiasa semangat dalam berkembang dan berjuang menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Untaian rasa syukur penulis haturkan pada tuhan seluruh alam semesta, atas rezeki, bimbingan, serta karunia-Nya yang melimpah, peneliti dapat merampungkan penelitian lancar. Sholawat serta untaian salam senantiasa kita tujukan atas sang rasul akhir zaman Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa kita harapkan hadiah syafaat beliau di hari kiamat.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball throwing* Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari” merupakan usaha saya untuk menggali terkait metode pembelajaran agar siswa lebih aktif sehingga memberikan peningkatan hasil belajar secara maksimal.

Dalam setiap proses, penulis memahami bahwa skripsi ini tidak bisa selesai tanpa disertai dukungan eksternal yang turut membantu dalam proses penyusunannya. Sehingga, dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin MA., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Dr. Sulalah, M.Ag., yang senantiasa memberikan waktunya guna memotivasi serta mengarahkan saya semasa perkuliahan ini melalui konsultasi baik secara daring maupun tatap muka.
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag., yang telah bersedia mendukung baik dalam hal motivasi maupun pembimbingan hingga skripsi ini rampung.
6. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengajarkan saya beribu wawasan keilmuan selama masa perkuliahan.
7. Ibu Siti Khoiriyah, S. Ag., S.Pd., sebagai kepala sekolah yang telah menyetujui perizinan sehingga penelitian di MTs Manbaul Islam Losari dapat terlaksana dengan baik.
8. Ibu Ianatur Rofiah, S. Pd., sebagai validator yang telah bersedia untuk memberi saya masukan dan saran dalam pembuatan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.
9. Segenap dewan guru dan staff MTs Manbaul Islam Losari yang membantu, meluangkan waktu, serta mendukung proses jalannya penelitian.
10. Seluruh siswa kelas VII MTs Manbaul Islam Losari yang bersedia membantu selama proses penelitian skripsi ini.
11. Seluruh pihak terkait yang telah memberi saya dukungan baik dalam segi materi maupun waktu dalam merampungkan penelitian, mohon maaf tak bisa saya sebut secara rinci.

Peneliti menyadari atas ketidaksempurnaan skripsi ini, sehingga kritik dan saran membangun dari berbagai kalangan dibutuhkan untuk menyempurnakannya.

Malang, 11 Oktober 2024

Kholilatul Mufarrohah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan skripsi ini memuat pedoman literasi yang didasarkan pada Keputusan bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 bb/U/1987, sebagai berikut.

A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	-
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أو	Aw
إي	î (i panjang)	أي	Ay
أو	û (u panjang)		-

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PPENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN LITERASI ARAB DAN LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
خلاصة.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Orisinalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14

A. Landasan Teori	14
1. Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	14
2. Media canva	18
3. Hasil belajar	20
4. Pembelajaran Qur'an Hadits	24
5. Metode Pembelajaran Menurut Perspektif Islam	26
B. Kerangka Berfikir.....	30
C. Hipotesis Penelitian	30
1. Pengertian Hipotesis	30
2. Hipotesis dalam Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Peneltian	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Pengumpulan Data	39
I. Analisis Data	41
J. Prosedur Penelitian	43
BAB IV PAPARAN DATA	44
A. Paparan Data	44
B. Hasil Penelitian	48
C. Data Jawaban Hasil Belajar Siswa.....	48
1. Uji Analisis Statistik Data Hasil Penelitian	51
2. Uji Hipotesis	53
BAB V PEMBAHASAN	55
A. Proses Pembelajaran Quran Hadis Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Berbasis Media Canva	55

B. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari	58
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Data Populasi	34
Tabel 3.2 Rincian Sampel	35
Tabel 3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Pre-Test	38
Tabel 3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Post-Test	39
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik.....	47
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Hasil Belajar Siswa	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Hasil Belajar Siswa	51
Tabel 4.5 Uji Hipotesis Independent t-test.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1 Histogram Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	50
Gambar 4.2 Histogram Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	51
Gambar 4.3 Output Uji Normalitas Data Hasil Belajar	52
Gambar 4.4 Output Uji Homogenitas Data Hasil Belajar.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	67
Lampiran 3 Data Siswa Kelas dan Kontrol.....	68
Lampiran 4 Hasil Belajar Siswa.....	69
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	71
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	72
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	73
Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas	73
Lampiran 9 Hasil Uji Independent t-test.....	73
Lampiran 10 Lembar Soal	74
Lampiran 11 Dokumentasi	76
Lampiran 12 Jurnal Bimbingan Skripsi	77
Lampiran 13 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	78
Biodata	79

ABSTRAK

Mufarrohah, Kholilatul. 2024. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uiversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Marno, M.Ag

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan terkait rendahnya semangat siswa dan keterbatasan sumber daya media pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Sehingga perlu dilakukannya inovasi dan kreatifitas yang dapat meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *snowball throwing* yaitu sebuah cara penyampaian informasi dari guru kepada siswa dengan menuntut keaktifan siswa melalui kegiatan berkelompok. Sedangkan media canva yaitu sebuah aplikasi *software* dibidang desain grafis yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran melalui *template* yag telah tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait dengan proses pembelajaran qur'an hadis menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva serta terdapat atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Manbaul Islam Losari.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan *quasi experimental design*, tipe *non-equivalent control group design* yang menggunakan kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa pre-test dan post-test dalam pengambilan data.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang didapat oleh kelas kelas eksperimen adalah 65.65. Setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran *snowball throwing* dan dilakukan post-test rata-rata siswa menjadi 84.35. Sedangkan pre-test kelas kontrol mendapat hasil rata-rata 63.33. Kemudian setelah diberikan perlakuan rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 77.60. Maka, dalam penelitian menghasilkan penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Snowball Throwing, Media Canva, Hasil Belajar

ABSTRACT

Mufarrohah, Kholilatul. 2024. The Influence of *Snowball throwing* Learning Method Based on Canva Media on Student Learning Outcomes in Qur'an Hadith Learning at MTs Manbaul Islam Losari. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Education and Teaching, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Marno, M.Ag.

This research was motivated by problems related to low student enthusiasm and limited learning media resources, resulting in student learning outcomes that are still relatively low. So it is necessary to carry out innovation and creativity that can improve and optimize student learning outcomes.

The snowball throwing learning method is a way of conveying information from teachers to students by demanding student activity through group activities. Meanwhile, Canva media is a software application in the field of graphic design that can be used as a learning medium through templates that have been available.

This study aims to find out related to the learning process of the Quran hadith using the canva media-based snowball throwing learning method and whether or not there is an influence of the use of the canva media-based snowball throwing learning method on student learning outcomes in the Qur'an Hadith subject at MTs Manbaul Islam Losari.

This study uses quantitative research of the experimental type with a quasi experimental design, a non-equivalent control group design type that uses an experimental class that is treated with a canva media-based snowball throwing learning method and a control class that is not treated. So in this study, instruments in the form of pre-test and post-test are used in data collection.

The results of the study showed that the average score obtained by the experimental class was 65.65. After being given the treatment of the snowball throwing learning method and carried out a post-test, the average student was 84.35. Meanwhile, the control class pre-test got an average result of 63.33. Then after being given treatment, the average student increased to 77.60. So, the research resulted in the use of the canva media-based snowball throwing learning method has increased significantly.

Keywords : Learning Methods, Snowball Throwing, Media Canva, Learning Outcomes

خلاصة

مفرحة، خليفة. ٢٠٢٤. تأثير استخدام طريقة تعليم رمي الكرة بناءً على وسائل الإعلام كانفا على نتائج تعلم الطلاب في دروس القرآن والحديث في مدرسة مانباول إسلام لوساري. رسالة جامعية، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانغ. المشرف الأكاديمي: مارنو، ماجستير الدينية.

هذا البحث مدفوع بالمشكلات المتعلقة بانخفاض حماس الطلاب وموارد وسائط التعلم المحدودة ، مما يؤدي إلى نتائج تعلم الطلاب التي لا تزال منخفضة نسبياً. لذلك من الضروري القيام بالابتكار والإبداع الذي يمكن أن يحسن ويحسن نتائج تعلم الطلاب.

طريقة تعلم رمي كرة الثلج هي طريقة لنقل المعلومات من المعلمين إلى الطلاب من خلال المطالبة بنشاط الطلاب من خلال الأنشطة الجماعية. وفي الوقت نفسه ، كانفا هو تطبيق برمجي في مجال التصميم الجرافيكي يمكن استخدامه كوسيط تعليمي من خلال القوالب المتاحة.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما يتعلق بعملية تعلم الحديث القرآني باستخدام طريقة تعلم رمي كرة الثلج القائمة على وسائط كانفا وما إذا كان هناك تأثير لاستخدام طريقة تعلم رمي كرة الثلج المستندة إلى وسائط كانفا على مخرجات تعلم الطلاب في موضوع الحديث القرآني في مدرسة ثناوية منبو الإسلام لوساري.

تستخدم هذه الدراسة بحثاً كمياً من النوع التجريبي بتصميم شبه تجريبي ، وهو نوع تصميم مجموعة تحكم غير مكافئ يستخدم فئة تجريبية يتم التعامل معها بطريقة تعلم رمي كرة الثلج القائمة على وسائط كانفا وفئة تحكم غير معالجة. لذلك في هذه الدراسة ، يتم استخدام أدوات في شكل اختبار ما قبل واختبار لاحق في جمع البيانات.

أظهرت نتائج الدراسة أن متوسط الدرجات التي حصل عليها الفصل التجريبي كان ٦٥,٦٥. بعد إعطائه معالجة طريقة تعلم رمي كرة الثلج وإجراء اختبار لاحق ، كان متوسط الطالب ٨٤,٣٥. وفي الوقت نفسه ، حصل الاختبار المسبق لفئة التحكم على متوسط نتيجة ٦٣,٣٣. ثم بعد تلقيه العلاج ، ارتفع متوسط الطالب إلى ٧٧,٦٠. لذلك ، نتج عن البحث زيادة استخدام طريقة تعلم رمي كرة الثلج القائمة على وسائط كانفا بشكل كبير.

الكلمات الرئيسية: طرق التعلم، رمي الثلج، وسائط كانفا، نتائج التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan dengan sebuah upaya untuk mengubah perilaku setiap individu secara sadar dan sengaja. Melalui cara inilah, pola pikir dan tingkah laku setiap individu dapat beralih ke arah yang lebih positif. Pada era ini, pendidikan telah berkembang pesat apabila dibandingkan dengan pendidikan dalam beberapa tahun lalu. Saat ini, pendidikan lebih mengedapankan peserta didik untuk berperan aktif dan dinamis. Sehingga, dalam prosesnya, bukan hanya keaktifan pendidik, namun keaktifan peserta didik juga turut andil dalam memperoleh pengetahuan serta mengembangkannya.

Di abad ke-21 ini, guru bukan hanya berperan sebagai pendidik, melainkan sebagai motivator, model, fasilitator, dsb. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki tanggungjawab, kreatifitas, kecakapan serta keahlian dalam berbagai aspek. Sehingga, peserta didik dapat menjadikan guru sebagai sarana pengembangan pengetahuan, karakter serta menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Seiring perkembangan zaman, semakin berkembang pula dunia pendidikan. Demikian pula pada kegiatan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru dituntut untuk meningkatkan kreatifitas dalam penyampaian materinya agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan selama pembelajaran. Sehingga perlu dilakukan beberapa strategi ataupun metode yang sesuai selama pembelajaran supaya tidak terkesan monoton. Jika

strategi dan metode pembelajaran telah tepat maka minat belajar serta menjadi motivasi peserta didik akan meningkat pula. Sebelum pembelajaran dimulai, guru hendaknya menyusun atau merencanakan metode pembelajaran yang efektif dengan menilik karakteristik dari materi yang akan dikaji serta kemampuan siswa.

Metode pembelajaran adalah sebuah proses dimana seorang guru menyampaikan materi kepada siswa secara sistematis dan terstruktur. Secara garis besar, metode pembelajaran dimaknai sebagai sebuah strategi atau langkah yang dipergunakan guru dalam memberikan informasi kepada siswa selama proses belajar mengajar. Metode pembelajaran kini menjadi salah satu sarana penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menjadi penghambat atau penghalang dalam kelancaran proses belajar mengajar.¹ Sehingga guru harus mengetahui, memahami serta mempelajari metode pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana secara maksimal dan diterima dengan baik oleh siswa.

Selain metode, pembelajaran juga membutuhkan media sebagai perantara untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan pada era ini berupa media digital yang disebut canva. Media canva ialah media pembelajaran yang berbasis desain grafis yang dapat digunakan melalui gadget atau laptop. Aplikasi ini dapat menunjang kreatifitas dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses

¹ Maemunawati, Siti, Alif, Muhammad, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020, 45.”

belajar.² Melalui sebuah metode pembelajaran berbasis media yang menarik dan menyenangkan, diharapkan siswa mampu memahami secara maksimal atas materi yang dipelajari. Selain itu melalui metode dan media pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa.

Hasil belajar bisa dimaknai dengan kemampuan yang dicapai siswa dalam sebuah proses pembelajaran. Selama masa pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa dapat diketahui melalui sebuah evaluasi yang sering dijadikan sebagai alat pengukur dalam mengetahui seberapa jauh materi yang telah dikuasai oleh siswa tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar berkaitan erat dengan pencapaian siswa berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian yang dimaksud berupa aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Maka dari itu, penting untuk mengetahui seberapa berhasil metode pembelajaran yang diterapkan pada siswa terhadap hasil belajar.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada bulan maret 2024 di kelas VII MTs Manbaul Islam Losari, peneliti menemukan beberapa masalah yang terlihat dari peserta didik, yaitu rendahnya semangat siswa selama pembelajaran berlangsung hingga suasana yang kurang kondusif dikarenakan banyaknya siswa yang mengantuk dan jenuh. Menurut Ibu Ianatur Rofi'ah, selaku guru kelas VII di MTs Manbaul Islam Losari, hal ini terjadi karena perbedaan latar

² Mohammad Tegar Kharissidqi and Vicky Wahyu Firmansyah, "Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif," *Indonesian Journal Of Education and Humanity* 2, no. 4 (2022): 108–9, <http://ijoejm.rcipublisher.org/index.php/ijoejm/article/view/34>.

belakang tamatan sekolah yang dimana hanya sebagian besar siswa merupakan tamatan madrasah, sementara sebagian kecil merupakan tamatan sekolah dasar dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yang terbilang sedikit jika dibandingkan dengan pendidikan agama Islam di Madrasah. Sehingga hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengajar pendidikan keagamaan di jenjang MTs, khususnya di mata pelajaran Qur'an Hadis. Selain karena faktor tersebut, mayoritas guru masih mengimplementasikan metode pembelajaran konvensional dikarenakan penggunaan metode tersebut masih terbilang efisien dan terbatasnya sumber daya media pembelajaran.³ Hal tersebut sangat disayangkan, mengingat adanya inovasi dan optimalisasi teknologi dapat menunjang semangat siswa yang tentunya dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memberikan saran berupa penerapan metode snowball throwing. Peneliti menyarankan metode ini karena metode snowball throwing dapat meningkatkan kecakapan peserta didik dalam berkomunikasi dan memahami konsep materi yang dipelajari.⁴

Secara garis besar, metode pembelajaran *snowball throwing* merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengandalkan kerjasama antara peserta didik dalam suatu kelas. Metode pembelajaran tersebut dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa. Metode ini

³ Hasil wawancara pada 11 Maret 2024

⁴ Qudsiyah, Laili, dkk "Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Bab Sholat Idain Kelas IV MI Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun 2021/2022," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 1 (2022): 19.

menuntut keaktifan belajar serta kerja sama peserta didik agar suasana pembelajaran terkesan hidup dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, peneliti berniat untuk menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan diaplikasikannya metode tersebut, diharapkan dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Selain itu juga, guru membantu agar siswa dapat memahami materi serta mengimplementasikan nilai-nilai al-Qu'ran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana penuturan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebagaimana sebelumnya, sehingga penulis mengusulkan rumusan masalah sebagaimana dibawah ini:

1. Bagaimana proses pembelajaran qur'an hadis menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva?
2. Apakah terdapat pengaruh pada penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Manbaul Islam Losari?

C. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan, waktu dana, dan kemampuan dalam menganalisa data maka peneliti menetapkan batasan masalah sebagaimana berikut:

1. Objek yang diteliti ialah siswa kelas VII A dan VII B, MTs Manbaul Islam Losari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
2. Penelitian berfokus pada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva terhadap hasil belajar siswa, bukan dalam aspek sikap maupun aspek keterampilan
3. Penelitian terbatas pada mata pelajaran qur'an hadis materi bab hadis tentang optimis dan sabar tahun pelajaran 2023/2024

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana pemaparan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan proses pembelajaran qur'an hadis menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva.
2. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *snowball throwing* berbasis media canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh melalui adanya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi wawasan baru terkait penggunaan metode *snowball throwing* berbasis media canva dalam lingkup pendidikan.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Lembaga

Penulis berharap hasil dalam penelitian ini mampu dijadikan saran maupun kontribusi pemikiran guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas madrasah serta dapat dijadikan acuan dalam hal inovasi terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan.

b) Bagi Pendidik

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan saran kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter serta kebutuhan peserta didik sehingga pembelajaran dapat lebih efektif.

c) Bagi Murid

Penelitian ini mampu menjadi pengalaman baru yang tidak membosankan bagi siswa tentang metode pembelajaran, sehingga menumbuhkan daya tarik dan hasil belajar siswa yang meningkat.

d) Bagi Peneliti

Penulis berharap melalui penelitian ini mampu menjadi sumber wawasan baru yang terkait penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan yang berbasis agama. Sehingga ketika telah berprofesi sebagai guru, penulis dapat menjadi pendidik yang berwawasan luas dalam pengetahuan, inovatif, dan kreatif.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terkait metode *snowball throwing* telah banyak dilakukan, sehingga perlu adanya orisinalitas sebagai pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu tentang metode *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

1. Noor Hayati, Skripsi tahun 2019 dengan judul “Penerapan Metode *Talking Stick* Dan *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Islam Nurul Ihsan Palang Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan metode *talking stick* dan *snowball throwing* di SMP Islam Nurul Ihsan Palangka raya dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari skripsi tersebut ialah guna mengetahui terkait penerapan penggunaan metode *talking stick* dan *snowball throwing* di SMP Islam Nurul Ihsan telah terlaksana dengan baik.
2. Rosidatul Halim Najib Putri, Skripsi tahun 2020 dengan judul “Peran Guru Dalam Mengatasi Keterbatasan Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang keadaan sumber belajar pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Malang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang keadaan sumber belajar yang masih terbatas

pada buku paket di perpustakaan serta masih menggunakan sistem kurikulum lama. Dan dalam prosesnya, hanya terdapat beberapa siswa saja yang memiliki keaktifan belajar.

3. Wiwit Rahayu, Skripsi tahun 2021 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Negeri 1 Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di kelas V MI Negeri 1 Banyumas dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
4. Muwafiqul Wahdah, Skripsi tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Media Ular Tangga Berbasis Model *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Di SD Islam As-Salam Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemenarikan dan keefektifan media ular tangga dengan menggunakan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian *Research and development*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran dan kelas yang tidak.

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Noor Hayati “Penerapan Metode <i>Talking Stick</i> Dan <i>Snowball Throwing</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Islam Nurul Ihsan Palang Raya” Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019	Menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	Meneliti tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti	Meneliti tentang metode <i>snowball throwing</i> berbasis media canva terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis
2.	Rosidatul Halim Najib Putri, “Peran Guru Dalam Mengatasi Keterbatasan Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode <i>Snowball throwing</i> Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Malang”, Skripsi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020	Menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	Meneliti tentang keaktifan belajar siswa	Meneliti tentang metode <i>snowball throwing</i> berbasis media canva terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis
3.	Wiwit Rahayu, “Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe <i>Snowball throwing</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Negeri 1 Banyumas”, Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021	Menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	Diterapkan pada pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar	Meneliti tentang metode <i>snowball throwing</i> berbasis media canva terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis

4.	Muwafiqul Wahdah, "Pengembangan Media Ular Tangga Berbasis Model <i>Snowball throwing</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Di SD Islam As-Salam Malang", Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019	Menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	Diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III	Meneliti tentang metode <i>snowball throwing</i> berbasis media canva terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis
----	--	---	--	---

Berdasarkan orisinalitas tersebut, ditemukan novelty atau keterbaruan dari penelitian terdahulu. Adapun keterbaruan pada penelitian dapat dilihat dari objek, subjek, dan mata pelajaran yang digunakan.

G. Definisi Istilah

1. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* ialah sebuah metode pembelajaran dengan prinsip bola salju menggunakan kertas yang dibentuk seperti bola sebagai media.
2. Media Canva merupakan sebuah media pembelajaran yang menggunakan aplikasi canva sebagai media digital dibidang seni desain grafis.
3. Hasil belajar adalah sebuah proses yang menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan maupun tingkah laku ke arah yang lebih positif.

4. Pembelajaran Qur'an Hadis ialah sebuah proses belajar mengajar yang terkait dengan isi kandungan al-Qur'an dan Hadis supaya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah penggambaran secara umum yang ditujukan untuk memudahkan pembaca dalam mengeksplorasi skripsi ini. Sistematika tersebut yaitu:

Bab I: Pada bagian ini membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II: Dalam bagian ini berisikan perspektif teori dan kerangka berfikir yang berkaitan dengan penggunaan metode *snowball throwing* berbasis media canva pada pembelajaran Qur'an Hadits.

Bab III: Bagian ini memuat terkait dengan penjelasan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV: Dalam bagian ini memuat uraian dalam penelitian, penyajian data, dan hasil penelitian.

Bab V: Dalam bagian ini memuat pembahasan terkait reaksi dari persoalan yang telah diutarakan kemudian menjelaskan temuan saat melakukan penelitian.

Bab VI: Bagian ini mengandung kesimpulan hasil penelitian serta saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sebuah langkah penyajian informasi kepada siswa oleh guru secara terstruktur. Sobry menyatakan metode pembelajaran sebagai sebuah jalan yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan informasi sedemikian rupa agar proses pembelajaran berlangsung antar siswa.⁵ Sedangkan menurut Wina, metode yaitu “*a way in achieving something*” yang berarti “cara dalam mencapai sesuatu”.⁶ Dari kedua pernyataan tersebut, metode pembelajaran berarti langkah yang diterapkan oleh pendidik atau guru untuk menyajikan materi guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Hamim berpendapat bahwa metode mengajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, sebab melalui metode pengajaran yang efektif dan tepat akan mempermudah proses pembelajaran.⁷ Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran harus disesuaikan

⁵ Sutikno, Sobry, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Holistica: Lombok, 2019.

⁶ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta. 2006.

⁷ Farhan, Hamim, *Metodologi Pembelajaran PAI*. Caremedia Communication: Gresik, 2020

berdasarkan sifat dan karakter siswa agar proses belajar menjadi lebih lancar dan mudah dipahami.⁸

b. Pengertian Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Kokom Komalasari menyatakan pendapat bahwa, *Snowball Throwing* ialah metode yang bersifat mengeksplor dan mengasah potensi kepemimpinan siswa dalam kegiatan berkelompok. Metode pembelajaran tersebut memanfaatkan bola kertas berisi sebuah soal untuk kelompok lain, sehingga guru dapat mengetahui kemampuan siswa melalui soal yang dibuat sebelumnya kemudian dijawab.⁹ Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Arlina yang mengemukakan metode *snowball throwing* sebagai metode pembelajaran yang menggunakan prinsip permainan bola salju. Melalui permainan tersebut, peserta didik dapat mencoba untuk menciptakan pemahaman sendiri berdasarkan materi yang telah dipelajari.¹⁰

Sebagaimana beberapa pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan jika metode *snowball throwing* ialah sebuah metode menggunakan prinsip permainan bola salju yang dimainkan dengan kertas yang diremas membentuk bola salju sebagai media untuk dilemparkan secara bergiliran. Metode tersebut dilakukan secara

⁸ Maemunawati, Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, 47.

⁹ Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama: Bandung, 2017, 67.

¹⁰ William, Kevin, "Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia," *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2, no. 07 (2021): 1, <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>.

berkelompok, sehingga memerlukan kerjasama yang baik antar peserta didik dalam pelaksanaannya.

Metode pembelajaran dengan melemparkan bola pertanyaan oleh kelompok akan membuat pergerakan siswa menjadi lebih aktif dikarenakan kegiatan siswa tidak hanya sekedar berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Namun mereka juga melakukan aktivitas fisik dengan meremas kertas menjadi sebuah bola salju dan melempar bola tersebut ke kelompok yang lain. Sehingga, setiap kelompok akan mempersiapkan jawaban dari kelompok lain sesuai bola yang didapatkan.

c. Tujuan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode pembelajaran *snowball throwing* diaplikasikan guna menciptakan suasana belajar yang dinamis serta aktif. Karena siswa tidak hanya berfikir, namun juga bertanya dan menyampaikan jawaban serta pendapatnya. Selain itu, melalui metode tersebut, siswa juga dilatih agar lebih tanggap dalam menjawab persoalan dari kelompok lain. Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai metode untuk mengulang kembali materi sehingga para siswa akan lebih memahami dan mengerti terkait materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini lebih dianjurkan untuk diterapkan pada pertemuan di akhir pembelajaran sebagai penguatan materi.

d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Setiap metode pembelajaran memiliki tahapan-tahapan dalam penerapannya. Melalui tahapan atau langkah yang telah disusun,

metode pembelajaran akan terlaksana secara sistematis. Begitu pula dengan metode *snowball throwing* yang memiliki langkah-langkah sebagaimana dipaparkan Kokom Komalasari dalam bukunya.¹¹

- a) Siswa memperoleh beberapa informasi dari penyampaian guru
 - b) Para siswa dipecah menjadi beberapa kelompok kecil dan dipanggil perwakilan kelompok untuk menjelaskan tentang materi
 - c) Setiap perwakilan kembali ke kelompok dan memaparkan kembali informasi yang telah diberikan oleh pendidik
 - d) Setiap siswa menuliskan sebuah soal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh perwakilan kelompok pada sebuah kertas
 - e) Guru memberikan waktu agar siswa meremas kertas yang telah terisi pertanyaan menjadi seperti bola kemudian melemparkannya ke peserta didik lain
 - f) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawaban secara bergiliran
 - g) Evaluasi
 - h) Penutup
- e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*
- Setiap metode pembelajaran akan mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pengaplikasiannya. Beberapa kelebihan dalam menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*, ialah:

¹¹ Komalasari, Kokom, *hal* 67.

- a) Melatih agar siswa siap dalam menyusun soal serta saling berbagi pengetahuan yang didapatkan
- b) Materi lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa
- c) Membangkitkan rasa berani siswa untuk mengutarakan pendapat
- d) Siswa mengerti arti kerjasama dan tanggung jawab dalam lingkungan kelompok

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pembelajaran *snowball throwing* mampu menciptakan suasana menyenangkan pada saat kegiatan pembelajaran serta merangsang motivasi serta minat siswa. Melalui penerapan metode ini, peserta didik mampu lebih mudah mengerti konsep ataupun gagasan yang lebih baik dan lebih luas untuk memberikan informasi pengetahuan.

Sedangkan kekurangan dalam pengaplikasian metode pembelajaran *snowball throwing* adalah:

- a) Pengetahuan yang diperoleh hanya seputar pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik
- b) Membutuhkan waktu yang relatif lebih lama
- c) Kelas cenderung kurang kondusif

2. Media Canva

a. Pengertian Media Canva

Canva merupakan sebuah aplikasi dibidang teknologi modern yang mendukung pengguna untuk membuat kreasi dalam bidang

desain grafis audio visual.¹² Pembuatan aplikasi ini ditujukan bagi para pengguna yang menyukai seni dalam bidang desain kreatif. Aplikasi canva didesain oleh setiap penggunannya namun aplikasi ini juga menawarkan desain yang telah dibuat para editor sebelumnya untuk mempermudah atau mempersingkat waktu pengguna lainnya.

Dalam bidang pendidikan, media canva dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran, baik membuat desain brosur, presentasi, video ataupun lainnya.¹³ Media ini dapat didesain oleh guru guna membuat media belajar yang menarik agar pembelajaran terkesan baru dan berbeda sehingga memunculkan ketertarikan peserta didik dalam belajar.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Canva

Dalam hal penggunaan dalam proses pembelajaran sebagai media, aplikasi canva tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan yang diberikan canva untuk para guru dan siswa antara lain:

a) Menyediakan aneka template yang menarik

Media canva menyediakan berbagai jenis template brosur, poster, powerpoint, video, dan sebagainya. Melalui template yang telah

¹² Citradevi, Cindy Paramita, "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (2023): 273, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>.

¹³ Nur Sulistiyowati, dkk, "Efektivitas Media Canva Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati," *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 5887.

tersedia peserta didik atau guru dapat membuat pembelajaran agar tampak kreatif dan menarik.¹⁴

b) Mudah di akses oleh para guru dan siswa

Aplikasi canva dapat diakses melalui laptop atau hp guru maupun siswa. Dikarenakan saat ini banyak sekolah yang menggunakan media pembelajaran digital, sehingga aplikasi canva dapat dijadikan salah satu yang dapat digunakan selama pembelajaran.

Selain kelebihan yang telah dijabarkan diatas, media ini juga memiliki kekurangan yang dapat dijadikan pertimbangan guru dalam menggunakan aplikasi canva sebagai media dalam belajar. Kekurangan media canva dalam pembelajaran adalah aksesibilitas media digital yang kurang di beberapa sekolah.¹⁵ Banyaknya sekolah yang telah memperkenalkan media digital dalam pembelajaran tidak menutup kemungkinan masih terdapat beberapa sekolah yang kurang dalam memperkenalkan media digital kepada siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Menurut Kokom, belajar ialah sebuah proses perubahan perilaku, sikap, pengetahuan serta keterampilan dalam masa yang lama. Perubahan tersebut tidak dikarenakan adanya perubahan

¹⁴ Tri Wulandari and Adam Mudinillah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 112, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.

¹⁵ Kharissidqi and Firmansyah, "Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif," 111.

sementara karena satu dan lain hal.¹⁶ Mardianto menyatakan belajar sebagai usaha yang mempunyai peranan sangat penting sebagai upaya perbaikan atau perubahan diri dalam membimbing, mengoreksi, bahkan menentukan arah kehidupan setiap individu.¹⁷ Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika belajar merupakan sebuah kegiatan yang diterapkan manusia dalam menciptakan perubahan dalam segi perilaku, sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk menentukan dan mengarahkan kehidupan individu yang lebih baik.

Belajar dan pembelajaran adalah sebuah tali yang terhubung yang tidak terpisah antara keduanya. Apabila belajar berarti sebuah proses yang dilaksanakan sebagai upaya peralihan perilaku ke arah yang lebih positif, maka pembelajaran ialah serangkaian proses yang diaplikasikan untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajar. Dalam bukunya, Sobry berpendapat bahwa pembelajaran bermakna segala usaha yang dilaksanakan oleh guru dalam membelajarkan siswa. Pembelajaran memiliki unsur-unsur yang saling mendukung.¹⁸ Unsur-unsur yang dimaksud mencakup tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media belajar, sumber belajar, serta evaluasi.¹⁹ Sebagai tahap akhir, evaluasi merupakan bagian yang tak kalah penting. Karena evaluasi merupakan sebuah sarana untuk menentukan sejauh mana sebuah pembelajaran telah dikatakan tuntas.

¹⁶ Komalasari, Kokom, *hal 2*.

¹⁷ Mardianto, "Psikologi Pendidikan Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran," *Perdana Publishing: Medan*, 2016, 45.

¹⁸ Sutikno, Sobry, *Metode & Model-Model Pembelajaran, Holistica: Lombok*, 2019, 33.

¹⁹ *Ibid*, hal 35.

Dalam prosesnya, pendidik menggunakan penilaian sebagai sarana evaluasi yang dapat menentukan seberapa jauh perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil belajar siswa.

Menurut Wina Sanjaya, hasil belajar berarti sebuah proses kehidupan mental individu ketika berhubungan dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan peralihan dalam perilaku positif baik ditinjau dari aspek sikap, aspek pengetahuan, ataupun aspek psikomotorik.²⁰ Sedangkan Abdurrahman berpendapat bahwa, hasil belajar ialah keterampilan yang didapatkan siswa melalui adanya proses pembelajaran. Pernyataan tersebut juga relevan dengan pandangan Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa hasil belajar sebagai bentuk proses dalam melihat seberapa jauh penguasaan materi oleh peserta didik melalui evaluasi yang diadakan setelah proses pembelajaran berlangsung dan ditandai dalam bentuk angka, huruf, maupun simbol tertentu berdasarkan ketentuan yang telah disepakati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses yang menunjukkan perubahan dalam kemampuan atau tingkah laku yang bersifat positif baik dalam segi pengetahuan, sikap, maupun psikomotorik setiap individu yang sering ditandai dalam bentuk huruf, angka, maupun simbol sebagai nilai dari proses belajar.

²⁰ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta, 2006.

b. Indikator Ketuntasan Hasil Belajar

Menurut Kokom, indikator ketuntasan Hasil belajar berpaku pada nilai antara 0%-100%. Masing-masing sekolah atau madrasah memiliki kapabilitas dalam menentukan tingkat ketuntasan Hasil belajar nya sendiri. Hal demikian disebabkan oleh kualitas yang berbeda pada setiap sekolah, sehingga tingkat ketuntasan Hasil belajar peserta didik juga berbeda.²¹ Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa diukur melalui evaluasi sebagai pengukuran atau *testing* guna mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diperoleh. Apabila nilai siswa berada di atas tingkat ketuntasan, maka dapat dikatakan bahwa dia telah menuntaskan indikator tersebut yang berarti peserta didik juga telah memahami dan menguasai kompetensi dasar pada materi tersebut. Namun, jika nilai peserta didik berada dibawah tingkat ketuntasan berarti perlu dilakukan remedial sebagai bantuan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Remedial dapat berupa pertanyaan ataupun tugas lainnya.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dikatakan bahwa kegiatan belajar adalah sebuah hal yang kompleks. Berhasil tidaknya kegiatan tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yang menjadi pengaruhnya. Faktor yang menjadi pengaruh atas hasil belajar siswa terbagi menjadi dua, yakni:²²

²¹ Komalasari, Kokom, *hal* 172.

²² Ahmad Syafi'i, dkk., "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 121, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari setiap manusia. Faktor yang mempengaruhi tersebut adalah faktor tubuh, faktor psikologi, dan faktor kematangan jasmani ataupun psikis.

b) Faktor Eksternal

Apabila faktor internal berasal dari masing-masing orang, maka faktor eksternal berarti faktor yang bersumber dari luar setiap orang. Faktor tersebut berupa faktor budaya, faktor sosial, dan faktor lingkungan fisik.

4. Pembelajaran Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran Qur'an Hadits

Dalam pendidikan keagamaan yang berlangsung di jenjang Madrasah, peserta didik belajar mengembangkan kemampuan dalam memperteguh keimanan kepada Allah SWT, berakhlak terpuji, serta bertoleransi antar umat beragama.

Mata pelajaran Qur'an Hadis yaitu satu diantara mata pelajaran keagamaan lainnya yang mempelajari terkait Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber pedoman umat muslim serta mengamalkan isinya sebagai landasan dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga Materi pembelajaran al-Qur'an Hadits juga mencakup dua komponen utama, yaitu al-Qur'an dan Hadits.

Al-Qur'an secara istilah merupakan kalam ilahi yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril a.s

dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Sedangkan hadis yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW sebelum atau sesudah diangkat menjadi rasul, baik berupa perbuatan, perkataan, maupun ketetapan. Sehingga pembelajaran al-Quran Hadits dapat dimaknai sebagai proses belajar mengajar yang bertujuan agar siswa mampu memahami, menyimpulkan, hingga mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan isi kandungan al-Qur'an dan hadits yang dipelajari.

b. Tujuan pembelajaran Qur'an Hadits

Wina Sanjaya berpendapat bahwa tujuan pembelajaran yaitu keterampilan yang harus diperoleh oleh seorang siswa setelah menekuni materi dalam mata pelajaran tertentu.²³ Secara garis besar, mata pelajaran Qur'an Hadis berperan penting dalam memotivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan kecintaan, pengkajian, dan mengimplementasikan ajaran serta nilai-nilai yang tersemat dalam al-Qur'an dan Hadis.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Qur'an Hadits

Berdasarkan KMA nomor 183 tahun 2019, ruang lingkup materi pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VII Madrasah tsanawiyah , antara lain:

- a) Membaca dan menulis sebagai unsur terapan ilmu tajwid
- b) Pemahaman tafsir terjemahan, menafsirkan ayat serta menerapkan isi kandungan syat/hadis dalam hidup

²³ Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta 2006, 68.

d. Materi Pembelajaran Qur'an Hadits

Menurut Kokom, materi pembelajaran ialah salah satu unsur yang berperan penting pada kegiatan pembelajaran guna tercapainya kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditentukan. Materi pembelajaran merupakan bahan yang harus disiapkan dalam upaya membentuk keterampilan, pengetahuan serta perilaku yang harus diperoleh siswa agar tercapainya standar kompetensi. Materi pembelajaran merujuk pada kurikulum sekolah saat ini. Sehingga, materi yang tercantum dalam kurikulum adalah isi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Adapun materi Qur'an Hadis yang dipelajari oleh peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Manbaul Islam Losari adalah sebagai berikut:

Semester 2:

- a) Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil
- b) Optimis dan Sabar
- c) Hadits Tentang Optimis dan Sabar

5. Metode Pembelajaran Menurut Perspektif Islam

Dalam buku karya Ar-Rasyidin, metode disebut sebagai *manhaj*, *washilah*, dan *thariqah* yang memiliki makna jalan atau cara. Agama Islam memadukan model pendekatan dan metode pembelajaran antara pendekatan behavioristik dan pendekatan konstruktivisme berbasis ilahiyah. Kedua pendekatan tersebut melahirkan metode pembelajaran

yang sangat masyhur di dunia pendidikan, yaitu metode ceramah, hafalan, dikte, dan lainnya.

Belajar merupakan sebuah perintah dalam agama Islam. Sebagaimana wahyu pertama yang turun:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia; (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena; (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Baqarah:1-5)

Sebagaimana ayat tersebut turun, maka diserukan pula kepada umat muslim untuk belajar. Melalui belajar, pengetahuan dan kemampuan individu akan meningkat sehingga dapat mengantarkan menjadi manusia yang bermartabat. Selain itu, setiap orang yang belajar akan mengantarkan dirinya mampu untuk mensyukuri segala nikmat Allah SWT perbuatan yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada-Nya.²⁴ Sehingga, dalam agama Islam, belajar merupakan sebuah proses dalam mendapatkan ilmu pengetahuan untuk memahami nilai-nilai pendidikan islami yang dapat mengantarkan manusia menjadi hamba yang memiliki ketakwaan kepada sang pencipta.

Menurut Imam al-Ghazali, metode pendidikan yang harus digunakan dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran *child*

²⁴ Mutia, “Konsep Belajar Dalam Perspektif Islam,” n.d., 113–114.

centered. Melalui metode pendidikan tersebut siswa akan lebih terdorong untuk mengeksplor pengetahuan atau wawasan. Dengan demikian, menentukan metode pembelajaran yang tepat ialah hal yang sangat penting bagi guru sebagaimana dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Dalam ayat tersebut, terdapat makna untuk meyeru, mengajak, atau memanggil. Hal tersebut, sesuai dengan prinsip dakwah agama Islam yang mengajak manusia melalui metode komunikasi yang tepat agar pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan. Dalam buku “Metodologi Pembelajaran PAI”, karya Hamim dijelaskan terkait sebagian metode yang diterapkan dalam pembelajaran agama Islam, yaitu:

a. Metode Mutual Education

Metode Mutual Education dilakukan dengan cara pembagian kelompok siswa oleh guru.

b. Metode Pendidikan dengan Cara Instruksional

Metode ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan melalui sikap dan tingkah laku guru agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Metode Bercerita

d. Metode Bimbingan dan Penyuluhan

Metode ini dilakukan melalui bantuan secara lahir dan bathin bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.

e. Metode Diskusi

f. Metode Tanya Jawab

g. Metode Targhib dan Tarhib

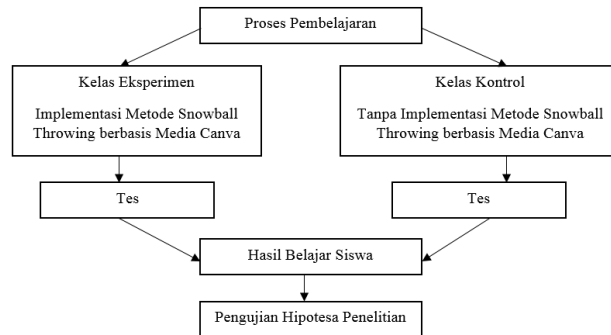
h. Metode Taubat dan Ampunan

Metode pembelajaran ini dilakukan dengan membangkitkan jiwa optimisme seseorang dalam belajar yang telah melakukan kesalahan melalui tobat dan sikap untuk berubah menuju arah yang lebih positif.

Selama proses pendidikan Islam, metode berperan penting dalam mencapai tujuan. Terdapat sebuah ungkapan, “*al-thariqah ahammu minal maddah*”, yang berarti “metode atau strategi itu lebih penting dari materi”.²⁵ Hal ini berarti dalam proses pembelajaran, cara komunikasi untuk menyampaikan materi yang menarik akan jauh lebih efektif meskipun materi yang disampaikan tidak terlalu menarik. Sehingga pengaplikasian metode pembelajaran yang tepat akan memiliki pengaruh atas pencapaian keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

²⁵ Ardian, Yudi, “Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Dalam Islam,” *PESAT: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 7, no. 2 (2021): 97.

B. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Penelitian

1. Pengertian Hipotesis

Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis adalah pra-duga sementara atas rumusan masalah yang telah dinyatakan pada sebuah penelitian. Hipotesis berdifat sementara, dikarenakan jawaban didasarkan oleh praduga dari teori yang dibawa.²⁶

2. Hipotesis dalam Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab 2, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah proses belajar mengajar yang mengaplikasikan model pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada proses belajar mengajar yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta: Bandung. 2021, 115.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaplikasian metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran qur'an hadis di MTs Manbaul Islam Losari

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaplikasian metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran qur'an hadis di MTs Manbaul Islam Losari

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul sebagaimana diangkat oleh penulis yaitu pengaruh penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Manbaul Islam Losari, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Kasiram dalam buku karya Deni Darmawan yang berjudul "Metode Penelitian Kuantitatif" memaknai penelitian kuantitatif sebagai suatu proses penelitian yang bersifat terstruktur dan sistematis untuk menggambarkan sebuah fenomena yang terjadi.²⁷ Pendekatan ini menuntut bukti nyata berupa angka atau numerik yang kemudian akan dianalisis untuk menjelaskan fenomena nyata yang terjadi.

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis berupa penelitian eksperimen. Sugiyono memaknai penelitian eksperimen sebagai sebuah penelitian dengan menguji ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol supaya tidak terpengaruh oleh variabel lain.²⁸ Sehingga, melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengetahui serta mencari pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik.

²⁷ Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rosda: Bandung. 2013, 28.

²⁸ Sugiyono, *hal* 172.

Adapun desain yang dipakai oleh peneliti adalah *quasi experimental design*, tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok penelitian, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan membandingkan hasil belajar peserta didik dengan kelompok kontrol.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Manbaul Islam Losari, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. MTs Manbaul Islam Losari merupakan madrasah berakreditasi B yang berlokasi di Kabupaten Tuban Jawa Timur.

Peneliti lebih memfokuskan penelitian di Kelas VII MTs Manbaul Islam Losari pada pembelajaran Qur'an Hadits. Penelitian tersebut dilakukan selama empat kali pertemuan dengan rincian pada tanggal 11 Mei s/d 23 Mei 2024 dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran di masing-masing kelas.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini termuat dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Nanang, Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel lain dan digunakan oleh peneliti untuk menemukan hubungan terkait penelitian yang dilakukan.²⁹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *snowball throwing*.

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Data Sekunder*. Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2011, 57.

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Nazir, Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel lain atau dapat dikatakan bahwa variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁰ Dengan demikian, variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar peserta didik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah semua subjek atau objek yang telah ditentukan peneliti dalam penelitian yang dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan hasil kesimpulan berdasarkan data yang didapat. Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil pra-observasi, populasi yang diambil oleh peneliti adalah peserta didik kelas VII MTs Manbaul Islam Losari dengan jumlah keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	24
VII B	23
Jumlah	47

Peneliti menggunakan teknik random sampling yakni taktik pengumpulan secara acak atau random. Teknik ini memberikan keleluasaan yang serupa bagi semua populasi agar dapat dijadikan sampel.

Sampel menurut Sugiyono adalah sebagian dari populasi. Jika populasinya terlalu besar, peneliti dapat memakai sampel sebagai perwakilan dari jumlah populasi yang ada. Hal ini dapat terjadi karena keterbatasan sumber daya, waktu, dan tenaga yang diperlukan. Namun,

³⁰ Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor 2005, 124.

keseluruhan populasi dapat digunakan sebagai subjek penelitian jika subjek penelitian kurang dari 100.³¹ Karena jumlah populasi peserta didik kelas VII MTs manbaul Islam Losari yang tidak terlalu banyak, maka peneliti menggunakan populasi sebagai objek pada penelitian ini. Dengan demikian, populasi peserta didik kelas VII MTs manbaul Islam Losari dijadikan sebagai sampel jenuh.

Tabel 3.2 Rincian Sampel

No.	Perlakuan	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	7B	23
2	Kontrol	7A	24
Total			47

E. Data dan Sumber Data

Dalam menguji hipotesis terhadap rumusan masalah, maka peneliti memakai data primer sebagai data utama, yaitu hasil belajar siswa melalui test awal dan test akhir yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil interview dengan guru kelas VII, serta hasil observasi. Selain data utama yang diambil, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai data pendukung atau pelengkap seperti arsip, dokumentasi, dll.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah lembar evaluasi yang dipergunakan untuk mengukur terdapat atau tidaknya pengaruh pada penggunaan metode *snowball throwing* berbasis canva

³¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 2006, 81.

dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lembar evaluasi yang dipakai untuk melakukan penelitian, yaitu:

1. Pre-test, yaitu tes yang dilakukan pada saat metode pembelajaran belum diaplikasikan. Tes ini dirancang sebagai alat ukur kemampuan awal siswa sebelum terjadinya proses pembelajaran.
2. Post-test, yaitu tes yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Tes ini dirancang sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa setelah terjadi proses belajar.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah sebuah istilah yang mengacu pada sebuah alat pengukuran untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat diandalkan. Menurut Sugiyono, Sebuah alat ukur yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur barulah dikatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang digagas oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Keseluruhan responden

ΣXY : Keseluruhan hasil perkalian antara poin X dan Y

ΣX : Keseluruhan poin X

ΣY : Keseluruhan poin Y

ΣX^2 : Keseluruhan poin X^2

ΣY^2 : Keseluruhan poin Y^2

$(\Sigma X)^2$: Keseluruhan poin ΣX^2

$(\Sigma Y)^2$: Keseluruhan poin ΣY^2

Angka korelasi yang didapatkan harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen tidak dikatakan valid. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bermakna sebuah pengujian untuk mengukur tingkat konsistensi dari suatu instrumen.³² Menurut Sugiyono, instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen dapat menghasilkan hasil yang sama meskipun diterapkan pada objek penelitian yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda.³³ Melalui uji ini, instrumen akan teruji kelayakannya atau tidak sebagai alat pengumpul data. Peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yakni:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas

k : Banyaknya bilangan pertanyaan

$\sum si^2$: Varians butir soal

s_t^2 : varians total

Kriteria pengujian keandalan sebagai berikut:

³² Fauzi, Anis, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *International Journal of Educational Resources (INCARE)* 03, no. 03 (2022): 315.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta: Bandung. 2021.

i. Apabila nilai $\alpha > 0,60$, berarti alat ukur dimaknai sebagai reliabel atau baik.

ii. Apabila nilai $\alpha < 0,60$, berarti alat ukur dimaknai sebagai tidak reliabel atau baik.

Sehingga nilai minimum yang diterima untuk menyatakan bahwa pertanyaan yang dicantumkan dalam tes layak adalah 0,6. Uji reabilitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 29.

Tabel 3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Pretest

Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Valid	Alpha	Ket
1	0.361	.652	✓	0.904	Reliabel
2	0.361	.795	✓		
3	0.361	.734	✓		
4	0.361	.684	✓		
5	0.361	.580	✓		
6	0.361	.758	✓		
7	0.361	.625	✓		
8	0.361	.554	✓		
9	0.361	.691	✓		
10	0.361	.580	✓		
11	0.361	.744	✓		
12	0.361	.572	✓		
13	0.361	.652	✓		
14	0.361	.788	✓		
15	0.361	.734	✓		
16	0.361	.684	✓		
17	0.361	.604	✓		
18	0.361	.412	✓		
19	0.361	.654	✓		
20	0.361	.744	✓		

Tabel 3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Post Test

Soal	r _{tabel}	r _{hitung}	Valid	Alpha	Ket
1	0.361	.925	✓	0.971	Reliabel
2	0.361	.462	✓		
3	0.361	.933	✓		
4	0.361	.925	✓		
5	0.361	.698	✓		
6	0.361	.580	✓		
7	0.361	.506	✓		
8	0.361	.420	✓		
9	0.361	.771	✓		
10	0.361	.925	✓		
11	0.361	.744	✓		
12	0.361	.506	✓		
13	0.361	.403	✓		
14	0.361	.758	✓		
15	0.361	.933	✓		
16	0.361	.688	✓		
17	0.361	.565	✓		
18	0.361	.925	✓		
19	0.361	.771	✓		
20	0.361	.377	✓		

Penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen pengukur yang telah diverifikasi oleh Ianatur Rofi'ah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari. Dengan demikian, sebanyak 20 soal telah lulus uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya soal tersebut siap untuk diujikan kepada siswa kelas VII untuk memperoleh hasil belajar siswa mata pelajaran quran hadis.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah rancangan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Pengumpulan data memuat informan, bahan dan

informasi yang handal serta keberhasilan suatu penelitian bergantung pada metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara (interview) digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi. Melalui metode ini, peneliti dalam mencari informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada orang lain.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas VII.

2. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sehingga data berupa hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, baik sebelum dilakukan proses penelitian atau saat dilakukannya penelitian.³⁵

3. Metode Tes

Peneliti memanfaatkan tes (soal) sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Pada umumnya, penelitian eksperimen menggunakan tes sebagai alat ukur. Tes yang dimaksud berupa soal pilihan ganda maupun esai. Sebelum dan setelah dilakukan proses pembelajaran dilakukan, peneliti memberikan soal sebagai tes awal dan tes akhir. Oleh karena itu, peneliti juga perlu menyiapkan soal berdasarkan pembahasan selama pembelajaran. Soal yang berbentuk pilihan ganda perlu diujicobakan melalui uji validitas dan uji

³⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Grasindo: Jakarta, 2010.

³⁵ *Ibid*

reliabilitas. Sedangkan pertanyaan berbentuk esai hanya memerlukan uji konten kepada ahli materi yang bersangkutan.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi melalui catatan, buku, dan lainnya. Pada penelitian ini, diperoleh data melalui arsip, surat, dan sebagainya. Peneliti menggali data berupa profil madrasah, daftar guru dan siswa, dan lainnya sebagai pelengkap atau penunjang hasil penelitian.

I. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh beredar normal atau acak. Uji statistik yang dipakai dalam mengecek tingkat kenormalan ialah uji *Shapiro-wilk* dengan tingkat signifikansi 5%. Pedoman pengambilan keputusan melibatkan penggunaan tingkat signifikansi sebesar 5% sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka pengedaran dianggap acak atau tidak normal.
- Apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar sama dengan 0,05, distribusi dianggap normal atau tidak acak.

2. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas mempunyai tujuan yaitu memastikan akan adanya kesamaan varian antar dua kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Atau dapat dikatakan Peneliti menggunakan *Levene Statistic*

melalui aplikasi SPSS, dengan tingkat signifikansi 5%. Proposisinya dijelaskan dengan:

- Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, data diperkirakan bersumber dari variasi yang tidak seragam.
- Jika nilai sig lebih ataupun sama dengan 0,05, berarti data diperkirakan bersumber dari variasi yang seragam.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui penggunaan *software* SPSS melalui *Independent Sample T Test* yang ditujukan agar dapat menilai apakah variabel independen berdampak secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menilai dampak dari pengaplikasian metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva terhadap hasil belajar pada pembelajaran Qur'an Hadis. Dikarenakan penelitian ini untuk membandingkan hasil penerapan pada 2 kelompok yang berbeda, maka peneliti menggunakan rumus tersebut untuk menguji hasil penerapannya. Rumus *Independent t-test* adalah:

$$t_{test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad \text{dengan} \quad SD_1^2 = \left[\frac{\sum x_1^2}{N_1} \right] - (X_1)^2$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Mean pada pengedaran sampel 1

$\bar{x}_2$ = Mean pada pengedaran sampel 2

SD_1^2 = Standar deviasi sampel 1

SD_2^2 = Standar deviasi sampel 2

N_1 = Keseluruhan individu pada sampel 1

N_2 = Keseluruhan individu pada sampel 2

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan penelitian.
- b. Menyusun soal yang akan digunakan sebagai tes.
- c. Menentukan jadwal pelaksanaan tes.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyajikan soal awal (Pre-Test).
- b. Mengaplikasikan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva pada pembelajaran Qur'an Hadits bab hadis tentang optimis dan sabar.
- c. Menyajikan soal akhir (Post-Test).
- d. Mengumpulkan dokumen yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan penelitian.

3. Pasca Pelaksanaan

- a. Menganalisis dan Mengolah data.
- b. Memberikan kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA & HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Profil Madrasah

MTs Manbaul Islam Losari merupakan sebuah madrasah swasta yang bernaung dibawah lembaga Kementerian Agama. Lembaga dengan NPSN 20582733 ini terletak di Jl. Raya Losari No. 914 Desa Sokosari, Kec. Soko, Kab. Tuban, Jawa Timur.

Berawal dari gagasan yang dicetuskan oleh para masyarakat daerah setempat yang ingin membangun sekolah formal berbasis madrasah di tingkat menengah pertama, maka didirikanlah lembaga MTs Manbaul Islam Losari pada tanggal tahun 1994. Namun madrasah terhitung beroperasi secara resmi pada 01 Agustus 1996 dengan kepemimpinan Drs. Sutrisno sebagai kepala madrasah pertama yang berada dibawah naungan Yayasan Manbaul Islam Losari. Kemudian kepemimpinan madrasah beralih ke bapak Muslih, A. Fauzi, Drs. Sya'eun, hingga kini berada dibawah kepemimpinan ibu Siti Khoiriyah.

Pada tahun 2023/2024, jumlah keseluruhan siswa mencapai 142 orang. Dengan rincian kelas 7 berjumlah 49 siswa, kelas 8 berjumlah 34 siswa, dan kelas 9 dengan 59 siswa. Sementara untuk tenaga kerja pendidik berjumlah 13 orang.³⁶

³⁶ Dokumentasi, Arsip MTs Manbaul Islam Losari pada tanggal 24 Juli 2024

2. Visi Misi Madrasah

MTs Manbaul Islam Losari tentu memiliki visi dan misi yang telah dijadikan sebagai pedoman ataupun membangun motivasi dalam bertugas. Adapun visi MTs tersebut adalah terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah. Sedangkan untuk tercapainya visi tersebut, langkah-langkah yang ditempuh secara nyata antara lain: ³⁷

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- b. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif, dan aktif dalam memecahkan masalah
- c. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya
- d. Menumbuhkembangkan dan mengaplikasikan teknologi pada jalur yang benar
- e. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati ajaran agama Islam secara nyata dan konsekuen
- f. Bersama masyarakat mengadakan berbagai kegiatan dalam rangka peringatan hari besar nasional sebagai wujud kecintaan madrasah terhadap bangsa dan negara

³⁷ Dokumentasi, Arsip MTs Manbaul Islam Losari pada tanggal 24 Juli 2024

g. Menyelenggarakan pendidikan tertib administrasi secara komprehensif

3. Kepala Madrasah

Siti Khoiriyah, S.Ag adalah perempuan pertama dalam sejarah kepemimpinan kepala sekolah MTs Manbaul Islam Losari. Perempuan tamatan S1 STAI Sunan Ampel Giri Surabaya mulai bertugas pada 14 Juli 1994, bahkan sebelum madrasah didirikan secara resmi. Berawal dari mengabdikan diri menjadi seorang guru mata pelajaran matematika yang akhirnya ia dipilih untuk menjadi kepala sekolah, meneruskan kepemimpinan bapak Sya'eun untuk mengembangkan madrasah.³⁸

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

MTs Manbaul Islam Losari memiliki peraturan dalam menunjang kedisiplinan para murid dan guru. Sebelum pembelajaran dimulai, para siswa dan guru dikoordinasi untuk melakukan sholat dhuha berjama'ah. Hal tersebut ditujukan dalam melatih pembiasaan siswa dalam melaksanakan sholat dhuha meskipun sedang libur sekolah ataupun sudah tamat dari madrasah tersebut. Setelah melaksanakan sholat dhuha, siswa tetap berada di musholla untuk mendengarkan kultum, hafalan juz 30, dan membaca istighosah secara bergiliran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga, penting dalam memilih tenaga pendidik untuk memperlancar dan menunjang keberhasilan seluruh kegiatan yang berlangsung. Adapun

³⁸ Dokumentasi, Arsip MTs Manbaul Islam Losari pada tanggal 25 Juli 2024

daftar nama pendidik di MTs Manbaul Islam Losari terhitung pada tahun 2023/2024 sebagai berikut:³⁹

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik

No	Nama	L/P	Pendidikan
1	Siti Khoiriyah, S.Ag, S.Pd	P	S1
2	Muslih, S.Pd	L	S1
3	Maskup, S.Pd	L	S1
4	Siham, S.Pd.I	L	S1
5	Nuruh Huda, S.HI	L	S1
6	Nasikin, S.Pd.I	L	S1
7	Ali Manshur, S.Pd	L	S1
8	Nuraima Faurista, S.Pd	P	S1
9	Zainul Muhtarom, S.Pd	L	S1
10	Z. Arifin, S.Pd	L	S1
11	Fanatur Rofi'ah, S.Pd	P	S1
12	Riska Dwi Rahmawati, S.Pd	P	S1
13	Khoirun Nisa, S.Pd	P	S1

5. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan proses penelitian pada sampel di sebuah madrasah di wilayah Kecamatan Soko yang bernama MTs Manbaul Islam Losari. Peneliti melibatkan siswa kelas VII MTs Manbaul Islam Losari dengan keseluruhan populasi yang berjumlah 47 orang berkategori hadir. Sehingga peneliti menggunakan keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai sampel dengan rincian 23 murid di kelas kontrol dan 24 murid di kelas eksperimen.

³⁹ Dokumentasi, Arsip MTs Manbaul Islam Losari pada tanggal 25 Juli 2024

Peneliti menggunakan jenis eksperimen semu yang bertujuan untuk menemukan jawaban terkait ada ataupun tidaknya pengaruh pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva sementara kelas kontrol tidak diberi perlakuan yang sama.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan pada tanggal 3 Maret 2024 dan memohon izin melakukan penelitian di MTs Manbaul Islam Losari. Penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan dua sesi di kelas kontrol dan dua sesi di kelas eksperimen pada tanggal 1 Mei s/d 25 Mei 2024.

B. Hasil Penelitian

1. Data Jawaban Hasil Belajar Siswa

Selama proses pembelajaran, peneliti memberikan lembar kerja berupa pre-test yang diberikan kepada siswa sebelum proses belajar berlangsung dan post-test yang diberikan setelah diberlakukannya pembelajaran dengan masing-masing penerapan. Berikut merupakan jawaban yang didapatkan oleh peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviaton	Var
Pre-test Eksperimen	23	30	50	80	65.65	8.568	73.419
Post-test Eksperimen	23	25	70	95	84.35	7.732	59.783
Pre-test Kontrol	24	25	50	75	63.33	8.427	71.014
Post-test kontrol	24	30	60	90	77.50	8.076	65.217

Berdasarkan tabel hasil analisis tersebut hasil yang didapatkan mengenai pre-test hasil belajar mata dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah:

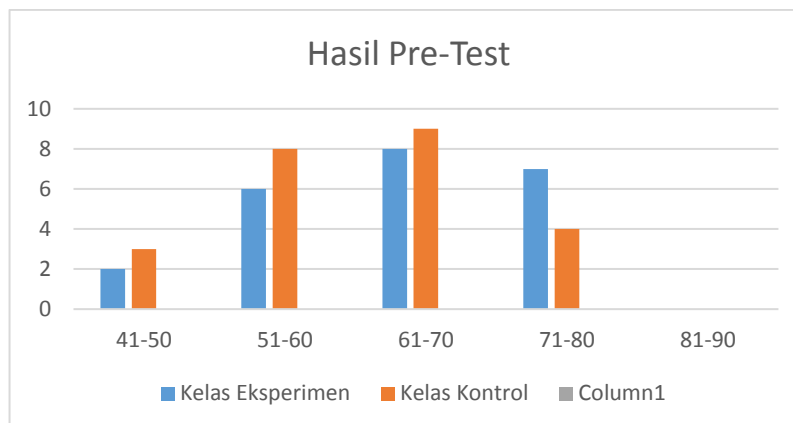
a. Tes Awal (Pre-Test)

Berdasarkan pre-test yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Mei 2024 dalam kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa, diketahui skor minimal ketika pretest ialah 50 dengan skor maksimal 80. Sehingga diperoleh rentangnya ialah 30. Sedangkan rata-rata hasil belajar adalah 65.65. Sementara pretest kepada kelas kontrol yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024 yang berjumlah 24 siswa, diketahui skor minimal ialah 50 dan skor maksimal 75. Sehingga rentang pre-test kelas tersebut ialah 25. Sementara mean hasil belajar peserta didik adalah 63.33. Distribusi frekuensi hasil tes awal pada kelas eksperimen ialah:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Hasil Belajar Siswa

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f	Nilai Interval	f
41-50	2	41-50	3
51-60	6	51-60	8
61-70	8	61-70	9
71-80	7	71-80	4
81-90	-	81-90	-

Data diatas disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram Nilai Pre-Test Kelas Ekserimen dan kelas Kontrol

Berdasarkan pada tabel dan histogram diatas, diketahui bahwa dari 23 siswa di kelas eksperimen, siswa yang mendapat skor pre-test 41-50 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat skor 51-60 adalah 6 orang, 8 siswa mendapat skor 61-70, dan 7 siswa memperoleh skor 71-80. Sementara pada hasil pre-test kelas kontrol, skor 41-50 diperoleh 3 siswa, skor 51-60 sebanyak 8 siswa, 9 siswa mendapat skor 61-70, dan 4 siswa mendapat skor 71-80.

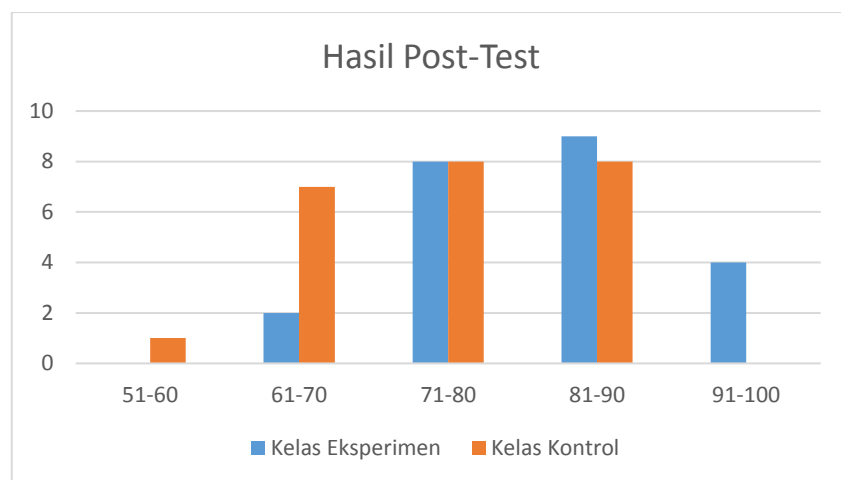
b. Tes Akhir (Post-test)

Adapun post-test yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024 dalam kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa, diperoleh skor minimal ialah 70 dan skor maksimal 95. Maka dapat diketahui rentang-nya adalah 25. Sedangkan rata-rata hasil belajar adalah 84.35. Sementara hasil post-test pada tanggal 20 Mei 2024 dalam kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa, diketahui skor minimal adalah 70 dan skor maksimal 90. Sehingga rentang post-test kelas tersebut adalah 30. Sementara mean hasil belajar peserta didik adalah 77.50. Distribusi frekuensi post-test pada kelas eksperimen ialah:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Hasil Belajar Siswa

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f	Nilai Interval	f
51-60	-	51-60	1
61-70	2	61-70	7
71-80	8	71-80	8
81-90	9	81-90	8
91-100	4	91-100	-

Data diatas disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan pada tabel dan histogram diatas, diketahui bahwa dari 23 siswa di kelas eksperimen, siswa yang mendapat skor post-test 61-70 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat skor 71-80 adalah 8 orang, 9 siswa mendapat skor 81-90, dan 4 siswa memperoleh skor 91-100. Sementara pada hasil post-test kelas kontrol dengan 24 siswa, skor 51-60 diperoleh 1 siswa, skor 61-70 sebanyak 7 siswa, 8 siswa mendapat skor 71-80, dan 8 siswa mendapat skor 81-90.

2. Uji Analisis Statistik Data Hasil Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan agar mengetahui bahwa data telah terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini dilakukan terlebih dahulu sebelum

melakukan uji hipotesis dengan rumus uji *shapiro-wilk* melalui program aplikasi komputer SPSS versi 29.

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen (Snowball Throwing)	.167	23	.097	.934	23	.131
	Post-Test Eksperimen (Snowball Throwing)	.159	23	.137	.927	23	.093
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.161	24	.111	.917	24	.051
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.163	24	.098	.935	24	.124

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.3 Output uji Normalitas Data Hasil Belajar

Berdasarkan output SPSS tersebut, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh, baik hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen maupun kelas kontrol tampak lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, jika ditarik kesimpulan data hasil belajar siswa telah berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji prasyarat yang kedua yaitu uji homognitas. Uji tersebut dilakukan guna mengetahui bahwa kedua data memiliki varian yang sama atau tidak untuk dijadikan variabel penelitian. Pada penelitian ini uji tersebut dilakukan menggunakan uji *Levene Statics* melalui SPSS versi 29.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest dan Post Test	Based on Mean	.168	1	45	.684
	Based on Median	.070	1	45	.793
	Based on Median and with adjusted df	.070	1	43.993	.793
	Based on trimmed mean	.169	1	45	.683

Gambar 4.4 Output Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Berdasarkan output SPSS 29 pada gambar tersebut, diketahui nilai sig variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 0.684 pada kolom Based on Mean. Jika di lihat hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau $0.684 > 0.05$. Jadi, dapat diambil kesimpulan jika varian dari kedua sampel data yang digunakan adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis hasil belajar siswa melalui statistik parametik independent t-test melalui aplikasi SPSS versi 29 karena data yang diperoleh dikategorikan berdistribusi secara normal. Dengan ketentuan, H_a diterima dan H_o ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Sementara H_a ditolak dan H_o diterima jika t_{tabel} lebih besar daripada t_{hitung} .

Tabel 4.5 Uji Hipotesis Independent t-test

<i>t-test for Equality of Means</i>						<i>95% Confidential Interval of the Difference</i>	
	<i>Sig. (Two-side)</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Hasil <i>Equal variances assumed</i>	0.005	2.967	45	6.848	2.308	2.199	11.496
<i>Equal variancs not assumed</i>	0.005	2.970	45.000	6.848	2.308	2.204	11.492

Sebagaimana pada tabel tersebut, diketahui hasil analisis Independent sampel t-test bahwa nilai signifikansi <0.05 , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan begitu hipotesis yang diterima adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaplikasian metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran qur'an hadis di MTs Manbaul Islam Losari

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Qur'an Hadis Menggunakan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Media Canva

Berdasarkan data awal penelitian, keterlibatan siswa pada proses pembelajaran dikategorikan kurang aktif atau dapat dikatakan pembelajaran lebih terfokuskan pada guru. Sementara murid yang kurang aktif akan bosan dan mengantuk selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut tentu berdampak pada hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah ketika diadakannya evaluasi pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti berperan menjadi pendidik di kelas VII A dan VII B pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Berdasarkan pertimbangan dan saran dari guru mata pelajaran, peneliti memilih kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan pengaplikasian metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva dan kelas VII A sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva. Kedua kelas tersebut merupakan kelas yang homogen atau setara dalam aspek nilai ataupun keunggulan.

Pada kelas eksperimen, siswa terbagi menjadi kelompok kecil untuk bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas akademik guna tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan oleh Kokom bahwa metode *Snowball Throwing* ialah jenis metode yang bersifat mengeksplor dalam bentuk kegiatan

berkelompok.⁴⁰ Melalui kegiatan yang bersifat mengeksplor tersebut, pembelajaran akan berpusat pada siswa dimana mereka akan berperan aktif dalam berdiskusi, mengulang materi yang dipelajari, dan tanya jawab.

Metode pembelajaran *snowball throwing* yang diaplikasikan pada kelas eksperimen berlangsung selama 4 jam pelajaran dengan rincian 2 x 45 menit pada hari Senin. Pembelajaran dimulai dengan salam, berdo'a, pengecekan daftar kehadiran siswa. Kemudian peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan terkait materi optimis dan sabar. Setelah peneliti menjelaskan terkait materi tersebut, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa. Kemudian peneliti membagi setiap kelompok dengan materi yang akan didiskusikan dan dipelajari bersama. Setiap kelompok menuliskan soal sesuai materi yang telah dibagi kemudian membentuk menjadi seperti bola dan melemparkannya ke kelompok lain secara acak. Lalu, masing-masing kelompok yang mendiskusikan dan menjawab bola soal yang didapatkan. Kemudian setiap kelompok membaca soal beserta jawaban yang telah didiskusikan bersama. Terakhir peneliti memberi konfirmasi atau *feedback* terkait materi yang telah dipelajari.

Setelah dilakukan pengaplikasian metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva pada kelas eksperimen, siswa terlihat lebih semangat dan aktif selama proses pembelajaran karena keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga mereka cenderung lebih aktif daripada kelas yang tidak menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing*.

⁴⁰ Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama: Bandung, 2017, 67.

Hal ini sesuai dengan teori dari kelebihan penggunaan *snowball throwing* sebagai metode pembelajaran yaitu mampu menciptakan suasana menyenangkan pada saat kegiatan pembelajaran serta merangsang motivasi serta minat siswa.⁴¹ Melalui penerapan metode ini, peserta didik mampu lebih mudah mengerti konsep ataupun gagasan yang lebih baik dan lebih luas untuk memberikan informasi pengetahuan.

Sedangkan melalui pengaplikasian media canva, kegiatan pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan menarik dengan dukungan dari segi kreatifitas. Melalui pembelajaran yang kreatif dan menarik dapat mengajak siswa untuk aktif sehingga tidak akan terasa membosankan dan monoton. Dalam penelitian ini, media canva diaplikasikan dalam lembar kerja pre-test dan post-test yang didesain agar tampak lebih menarik bagi siswa. Media tersebut diberikan kepada kelas eksperimen, sementara pada kelas kontrol, siswa hanya ditekankan untuk mendengarkan materi dari guru tanpa ada perlakuan model pembelajaran *snowball throwing* maupun aplikasi canva sebagai media belajar.

Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan post-test sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya setelah diaplikasikan metode pembelajaran *snowball throwing*. Hasil dari post-test pada kelas eksperimen dapat dilihat pada data

⁴¹ Qudsiyah, Laili, dkk “Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Bab Sholat Idain Kelas IV MI Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun 2021/2022,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 1 (2022): 19.

hasil belajar siswa (*lampiran 4*), bahwa seluruh siswa mendapat nilai diatas KKM.

B. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari

Hasil belajar merupakan dasar kunci untuk mengetahui tingkat prestasi akademik siswa yang nantinya guru atau pendidik dapat mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran dapat lebih efektif dan optimal. Tujuan dari hasil belajar sendiri untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa atau sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang telah diperoleh.⁴²

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada pembelajaran yang diberi perlakuan dan tidak, peneliti melakukan analisis deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata yang didapat oleh kelas kelas eksperimen ialah 65.65 dengan minimal skor 50 dan maksimal skor ialah 80. Setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran *snowball throwing* dan dilakukan post-test sebagai alat ukur hasil belajar, rata-rata siswa meningkat menjadi 84.35 dengan minimal skor 70 dan maksimal skor 95. Sementara kelas kontrol yang diberikan pre-test sebelum pemberian materi mendapat rata-rata 63.33 dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 75. Kemudian setelah diberikan perlakuan rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 77.60 dengan minimal skor 60

⁴² Restu Gusti Maisa and S Farida, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 24 Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 7.

dan maksimal skor 90. Sesuai data tersebut, terlihat kedua kelas baik yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *snowball throwing* maupun tidak diberi perlakuan telah mengalami peningkatan rata-rata. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan metode *snowball throwing* dapat membuat siswa lebih mudah mengerti dan paham terkait materi yang dipelajari, sehingga ketika guru memberi pertanyaan, siswa dapat berani mengemukakan jawaban.⁴³

Setelah dilakukan uji analisis melalui Uji *Independent Sample T-Test* , maka didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode *snowball throwing* berbasis media canva dan siswa yang tidak menggunakan metode *snowball throwing* berbasis media canva telah mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) kedua variabel lebih besar daripada nilai signifikansi 0.05 (5%). Nilai Sig. (2-tailed) hasil belajar $0.005 < 0.05$. Jadi, dapat ditarik kesimpulan jika H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil penelitian menyatakan bahwa antara siswa yang mengimplementasikan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis canva dengan murid yang mengimplementasikan metode pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari Kabupaten Tuban terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut selaras dengan penelitian oleh dengan judul, "Pengembangan Media Ular Tangga Berbasis Model *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan

⁴³ Qudsiyah, Laili, dkk "Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Bab Sholat Idain Kelas IV MI Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun 2021/2022," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 1 (2022): 19.

Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Bahasa Arab Kelas III di SD Islam As-Salam Malang”. Pada penelitian tersebut, diketahui hasil post-test pada kelas kontrol adalah 65,08 sementara kelas eksperimen mendapat 80,84. Sehingga, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sampel T Test* yang menunjukkan $t_{hitung} = 3,136 > t_{tabel} = 5,537$ dan $p < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ular tangga berbasis model *snowball throwing* menunjukkan pengaruh atas prestasi belajar siswa.

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Rizka Desi Yana, tentang “Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019”. Dalam penelitian tersebut diketahui jika rata-rata hasil uji-t kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* adalah 82,31 sementara kelas yang tidak menggunakan mendapatkan 81,25. Kedua hasil tersebut dilakukan uji t dengan taraf signifikansi 0,05 yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,689 > 1,671$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019.

Sebagaimana penjelasan dan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan jika hasil penelitian selaras dengan teori lapangan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Pembelajaran Qur'an Hadis Menggunakan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Media Canva dilakukan dengan pembagian siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas akademik. Setelah diberinya perlakuan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva, kelas terlihat lebih aktif dan semangat dikarenakan terlibatnya siswa untuk ikut aktif selama proses belajar.
2. Berdasarkan hasil uji *independent sampel t-test* menunjukkan nilai taraf signifikansi 0.05, (2-tailed) kedua variabel lebih besar dibandingkan nilai signifikansi 0.05 (5%). Nilai Sig. (2-tailed) hasil belajar $0.005 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva dan tidak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana diatas, perlu dilakukan tindakan yang bersifat perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah

Penulis berharap, madrasah dapat menambah atau melengkapi fasilitas atau media guna mendukung keberlangsungan pembelajaran yang lebih variatif dan maksimal. Selain itu, pihak madrasah juga mengadakan pelatihan internal untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengajar.

2. Bagi guru

Penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan saran membangun kepada pendidik dalam pengaplikasian metode pembelajaran dan media yang digunakan. Pendidik dapat mengimplementasikan metode pembelajaran *snowball throwing* berbasis media canva agar menjadi salah satu cara untuk menarik keminatan murid dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap peneliti melakukan penelitian selanjutnya dilakukan dengan lebih mendalam dan disesuaikan dengan kalender akademik sekolah agar tidak terjadi hal yang dapat memperlambat proses penelitian serta penelitian ini dapat dijadikan referensi yang bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

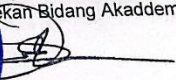
- Ardian, Yudi. "Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Dalam Islam." *PESAT: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 7, no. 2 (2021).
- Ahmad Fauzi, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Banyumas: Pena Persada.
- Citradevi, Cindy Paramita. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda
- Fauzi, Anis, Imam Mashuri, Deni Arjun Priwanto. "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits." *International Journal of Educational Resources (INCARE)* 03, no. 03 (2022).
- Farhan, Hamim. (2020). *Metodologi Pembelajaran PAI*. Gresik: Caremedia Communication.
- Hadi, Sutrisno. (1984). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Herliani, dkk. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- J. R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Juliyanti, Eva, Eva Julyanti, Lily Rohanita Hasibuan, Sakinah Ubudiyah Siregar, Windi Listiana, and Yusnita Adelina. "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Ipa Siswa Di Kelas Vii Smp Budi Utomo Learning Model of *Snowball Throwing* for Improving Learning Results in Class Viii Students of Budi Utomo School." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 5, no. 2 (2019). <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/sigma/article/view/1504/1485>.
- Kharissidqi, Mohammad Tegar, and Vicky Wahyu Firmansyah. "Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif." *Indonesian Journal Of Education and Humanity* 2, no. 4 (2022). <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>.
- Komalasari, Kokom. (2017). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020.
- Maisa, Restu Gusti, and S Farida. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball

- Throwing Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 24 Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021).
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardianto. “Psikologi Pendidikan Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran.” *Perdana Publishing: Medan*, 2016.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta; Rajagrafindo Persada.
- Mutia. “Konsep Belajar Dalam Perspektif Islam,” n.d.
- Muhammad Darwin, dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurjan, Syarifan. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Parnawi, Afi. (2020). *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Qudsiyah, Laili, Dkk. “Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Bab Sholat Idain Kelas Iv Mi Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun 2021/2022.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 1 (2022).
- Reditha Maria Ulfha, Tuan Nur, Andi Mulyadi. “Penerapan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Bab Sholat Idain Kelas Iv Mi Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun 2021/2022.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 1 (2022).
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siahaan, Kevin William Andri, Dahlan Haris Supeno Damanik, Sofina Sandra Tambunan, Menny Simanjuntak, and Debora Sihombing. “Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia.” *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2, no. 07 (2021). <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>.
- Subagyo, Joko. (1997). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyowati, Fajrie, Nur, and Sri Surachmi. "Efektivitas Media Canva Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati." *Journal on Education* 05, no. 02 (2023).
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran. Holistica: Lombok*, 2019.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Tri Wulandari, and Adam Mudinillah. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.
- Wardana, dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran: Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*. Parepare: Kaaffah Learning Center.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id
Nomor	: 2219/Un.03.1/TL.00.1/05/2024	03 Juni 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MTs Manbaul Islam Losari		
di		
Tuban		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Kholilatul Mufarrohah	
NIM	: 200101110105	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari	
Lama Penelitian	: Juni 2024 sampai dengan Agustus 2024 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		
		Wakil Dekan Bidang Akademik
		
		Muhammad Walid, MA
		NIP. 19730823 200003 1 002
Tubusan :		
Yth. Ketua Program Studi PAI		
Irsip		

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

	YAYASAN MANBAUL ISLAM LOSARI MADRASAH TSANAWIYAH MANBAUL ISLAM Status : Terakreditasi B Jl. Raya Losari No.914 Desa Sokosari Soko - Tuban, Jatim 62372 Email:manbaulislam@yahoo.co.id blog://http.manbaulislamblogspot.com
---	---

SURAT - KETERANGAN
Nomor :MTs.MI /HM.00.01/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala MTs. Manbaul Islam Losari Kecamatan Soko :

N a m a	: SITI KHOIRIYAH,S.Ag.,S.Pd
NIP	: -
Jabatan	: Kepala MTs
Unit Kerja	: MTs Manbaul Islam Losari Kec. Soko
Alamat	: Desa Sandingrowo, Kec. Soko Kab.Tuban

Menerangkan bahwa :

N a m a	: KHOLILATUL MUFARROHAH
NIM	: 200101110105
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan Penelitian dan Observasi di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Islam Losari Kecamatan Soko, Pada Tanggal 15 S/d 25 Juli 2024 guna penyusunan Skripsi yang bersangkutan, dengan Judul : "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Manbaul Islam Losari"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Losari, 26 Juli 2024
Kepala MTs Manbaul Islam Losari



SITI KHOIRIYAH,S.Ag.,S.Pd

Lampiran 3 Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO.	NAMA SISWA	KET
1	A. ROJABBUL HUSEIN	HADIR
2	A. ALDI	SAKIT
3	AINUR RAHMA DILLA	HADIR
4	ANNA ALTHAFUN NISA	HADIR
5	AVRILIA VIDYA ANANDA	HADIR
6	FIRYA GHITSA SALSABIL	HADIR
7	HAFID FAJAR ARIFIAN	HADIR
8	HESTI DWI SEPTIA ANGGRAINI	HADIR
9	IMROATUL ROSYIDAH	HADIR
10	KEVIN ROZAAQ AUDI PUTRA	HADIR
11	M. LUSTAMAJI	HADIR
12	MOCH YOGA ADI PRATAMA	HADIR
13	MOCH. RIFKI MURSININ	HADIR
14	MOHAMMAD ARI WIBOWO	SAKIT
15	MUHAMAT DIKI	HADIR
16	MUHAMMAD DWI	HADIR
17	MUHAMMAD ILHAM FATHUR R	HADIR
18	MUTHIA PUSPITA ANDINI	HADIR
19	NAURA SYIFA ASSAQIF	HADIR
20	PUTRI NUR AFIFATUR ROHMAH	HADIR
21	RAFKA MAULANA ABDULLAH	HADIR
22	RISKA NINDY ANANDA PUTRI	HADIR
23	SASKIA ADHI HAYU NINGRUM	HADIR
24	SHERINA KHOIRUN NISA	HADIR
25	SITI FADILATUL JANNAH	HADIR
26	SULISTIANI	HADIR

NO.	NAMA SISWA	KET
1	ACHMAD BAGUS HILMI KURNIAWAN	HADIR
2	AHMAD RISKI	HADIR
3	AHMAD RISQI HIKAM NASRULLAH	HADIR
4	AHMAD SAMSURI	HADIR
5	AISYAH AZ-ZAHIRA SUGIANTO	HADIR
6	EKA DWI NOVITASARI	HADIR
7	FEBI DWI ARIANI	HADIR
8	GEISELLA DWI ANGGRAINI	HADIR
9	KEYXI DHEA AGUSTINA	HADIR
10	M. ALFYAN ADISTYA AL AKBAR	HADIR
11	MOHAMAD FAWAIDUN NIDHOM	HADIR
12	MUCH ANDI SETIAWAN	HADIR
13	MUHAMAD BAYU DWI SATRIYO	HADIR
14	MUHAMMAD VITRA	HADIR
15	NOVITA SARI	HADIR
16	NUS SASKIA PUTRI	HADIR
17	REVANO ROMADHONA	HADIR
18	RO'IFATUN KHASANAH	HADIR
19	SITI NURDIANA AROFAH	HADIR
20	SITI SYAFAWIYAH	HADIR
21	SIVA PUTRI DWI TANTRI	HADIR
22	SOVIAN SAORI	HADIR
23	WIDYA NUR ALIFIYA PUTRI	HADIR

LAMPIRAN 4 Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

NO.	NAMA SISWA	PRE-TEST	POST-TEST
1	ACHMAD BAGUS HILMI KURNIAWAN	60	70
2	AHMAD RISKI	65	90
3	AHMAD RISQI HIKAM NASRULLAH	55	75
4	AHMAD SAMSURI	50	70
5	AISYAH AZ-ZAHIRA SUGIANTO	60	80
6	EKA DWI NOVITASARI	65	80
7	FEBI DWI ARIANI	75	95
8	GEISELLA DWI ANGGRAINI	70	85
9	KEYXI DHEA AGUSTINA	60	85
10	M. ALFYAN ADISTYA AL AKBAR	60	75
11	MOHAMAD FAWAIDUN NIDHOM	75	90
12	MUCH ANDI SETIAWAN	75	80
13	MUHAMAD BAYU DWI SATRIYO	80	95
14	MUHAMMAD VITRA	75	85
15	NOVITA SARI	65	85
16	NUS SASKIA PUTRI	75	90
17	REVANO ROMADHONA	55	80
18	RO'IFATUN KHASANAH	75	90
19	SITI NURDIANA AROFAH	70	90
20	SITI SYAFAWIYAH	65	95
21	SIVA PUTRI DWI TANTRI	65	80
22	SOVIAN SAORI	65	95
23	WIDYA NUR ALIFIYA PUTRI	50	80

Hasil Belajar Kelas Kontrol

NO.	NAMA SISWA	PRETEST	POST-TEST
1	A. ROJABBUL HUSEIN	50	60
2	AINUR RAHMA DILLA	65	70
3	ANNA ALTHAFUN NISA	55	75
4	AVRILIA VIDYA ANANDA	70	85
5	FIRYA GHITSA SALSABIL	60	85
6	HAFID FAJAR ARIFIAN	65	85
7	HESTI DWI SEPTIA ANGGRAINI	75	85
8	IMROATUL ROSYIDAH	70	85
9	KEVIN ROZAAQ AUDI PUTRA	60	70
10	M. LUSTAMAJI	70	75
11	MOCH YOGA ADI PRATAMA	75	80
12	MOCH. RIFKI MURSININ	60	65
13	MUHAMAT DIKI	55	80
14	MUHAMMAD DWI	70	80
15	MUHAMMAD ILHAM FATHUR R	65	85
16	MUTHIA PUSPITA ANDINI	75	75
17	NAURA SYIFA ASSAQIF	70	90
18	PUTRI NUR AFIFATUR ROHMAH	75	80
19	RAFKA MAULANA ABDULLAH	50	70
20	RISKA NINDY ANANDA PUTRI	65	90
21	SASKIA ADHI HAYU NINGRUM	55	70
22	SHERINA KHOIRUN NISA	60	80
23	SITI FADILATUL JANNAH	55	70
24	SULISTIANI	50	70

Hasil Uji Validitas Pre-Test

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Post-test

Correlations																											
	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	SoalTotal	
Soal1	Pearson Correlation	1	.315	.896*	1.000*	.769*	.512*	.315	.247	.769*	1.000*	.627**	.118	.315	.247	.814*	-.035	-.035	-.035	.896*	.627**	-.118	.769*	1.000*	.769*	.342	.825*
	Sig. (2-tailed)	.290	<.001	<.001	<.001	.004	.090	.188	<.001	<.001	<.001	.534	.090	.188	<.001	.853	.853	.853	<.001	.853	.535	<.001	<.001	.853	.065	<.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal2	Pearson Correlation	.315	1	.375*	.315	.167	.167	.583*	.049	.375*	.315	.315	-.042	.792*	.294	.118	.224	.000	.000	.375*	.315	-.276	-.042	.315	.375*	.111	.482*
	Sig. (2-tailed)	.090	.041	.090	.379	.379	.379	.001	.787	.041	.090	.090	.827	<.001	.115	.534	.235	1.000	1.000	.041	.090	.140	.827	.090	.041	.559	.010
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal3	Pearson Correlation	.896*	.375*	1	.896*	.583*	.583*	.375*	.294	.792*	.896*	.769*	-.042	.375*	.294	.769*	.000	.000	.000	1.000*	.769*	-.079	.583*	.896*	.792*	.389	.930*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.041	<.001	<.001	<.001	.041	.115	<.001	<.001	<.001	.827	.041	.115	<.001	1.000	1.000	1.000	<.001	.827	.041	.001	.067	<.001	<.001	.034	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal4	Pearson Correlation	1.000*	.315	.896*	1	.769*	.512*	.315	.247	.769*	1.000*	.627**	.118	.315	.247	.814*	-.035	-.035	-.035	.896*	.627**	-.118	.769*	1.000*	.769*	.342	.825*
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	<.001	.004	.090	.090	.188	<.001	<.001	<.001	.534	.090	.188	<.001	.853	.853	.853	<.001	.853	.535	<.001	<.001	.853	.065	<.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal5	Pearson Correlation	.769*	.167	.583*	.769*	1	.653*	.167	.294	.375*	.769*	.769*	.167	.167	.294	.379*	.000	-.224	.000	.653*	.315	-.079	.167	.512*	.375*	.389	.590*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.379	<.001	<.001	<.001	.041	.379	.115	.041	<.001	<.001	.379	.379	.115	<.001	1.000	.235	1.000	<.001	.090	.079	<.001	<.001	.041	.559	.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal6	Pearson Correlation	.512*	.167	.583*	.512*	.653*	1	.167	.294	.375*	.512*	.769*	.167	.167	.294	.379*	.000	.000	.000	.653*	.315	-.079	.167	.512*	.375*	.389	.590*
	Sig. (2-tailed)	.004	.379	<.001	.004	<.001	.041	.379	.115	.041	.004	<.001	.827	.379	.797	.090	1.000	1.000	1.000	<.001	.090	.079	<.001	<.001	.041	.034	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal7	Pearson Correlation	.294	.118	.224	.294	.379	.379	.115	.115	.797	.294	.118	.224	.294	.379	.379	.115	.115	.115	.797	.294	.118	.224	.294	.379	.379	.115
	Sig. (2-tailed)	.090	<.001	.041	.090	.379	.379	.379	.797	.041	.090	.090	.183	<.001	.115	.534	.235	.235	.013	.041	.090	.079	.827	.090	.041	.559	.004
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal8	Pearson Correlation	.247	.249	.294	.247	.294	.294	.249	1	.294	.247	.247	-.196	.049	.423	.479	.088	.088	.351	.294	.247	.247	.249	.247	.294	.196	.420*
	Sig. (2-tailed)	.188	.797	.115	.188	.115	.115	.797	.115	.188	.188	.298	.797	.020	.001	.645	.645	.057	.115	.188	.188	.797	.188	.115	.298	.021	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal9	Pearson Correlation	.769*	.375*	.792*	.769*	.375*	.375*	.375*	.294	1	.769*	.512*	-.250	.375*	.294	.512*	.000	.000	.000	.792*	.769*	-.079	.375*	.769*	.792*	.389	.771*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.041	<.001	<.001	.041	.041	.041	.115	.001	.004	.183	.041	.115	.004	1.000	1.000	1.000	<.001	<.001	.079	.041	<.001	<.001	.041	.034	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal10	Pearson Correlation	1.000*	.315	.896*	1.000*	.769*	.512*	.315	.247	.769*	1	.627**	.118	.315	.247	.814*	-.035	-.035	-.035	.896*	.627**	-.118	.769*	1.000*	.769*	.342	.825*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.090	<.001	<.001	.004	.090	.188	<.001	<.001	<.001	.534	.090	.188	<.001	.853	.853	.853	<.001	.853	.535	<.001	.853	.065	<.001		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal11	Pearson Correlation	.627**	.315	.769*	.627**	.769*	.769*	.315	.247	.512*	.627**	1	-.079	.315	.247	.441*	-.035	.176	-.035	.769*	.441*	-.118	.512*	.627**	.512*	.342	.744*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.090	<.001	<.001	<.001	.090	.188	.004	<.001	<.001	.079	.090	.188	.015	.853	.352	.853	<.001	.015	.535	.004	<.001	.004	.065	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal12	Pearson Correlation	.118	-.042	-.042	.118	.167	-.042	-.250	-.196	-.250	.118	-.079	1	-.042	-.196	.118	.000	-.224	-.224	-.042	-.079	-.079	.167	.118	-.250	.167	-.009
	Sig. (2-tailed)	.534	.827	.827	.534	.379	.827	.183	.298	.183	.534	.479	.021	.827	.298	.534	1.000	.225	.225	.827	.479	.479	.379	.534	.183	.379	.943
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal13	Pearson Correlation	.315	.792*	.375*	.315	.167	.167	.792*	.049	.375*	.315	.315	-.042	1	.294	.118	.000	.224	.224	.315	-.079	-.042	.315	.375*	.111	.506*	
	Sig. (2-tailed)	.090	<.001	.041	.090	.379	.379	<.001	.797	.041	.090	.090	.827	.115	.534	1.000	.235	.235	.041	.090	.079	.827	.090	.041	.559	.004	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal14	Pearson Correlation	.247	.294	.294	.247	.294	.049	.294	.423*	.294	.247	.247	-.196	.294	1	.479*	.088	-.175	.351	.294	.247	.015	.049	.247	.294	.131	.407*
	Sig. (2-tailed)	.188	.115	.115	.188	.115	.797	.115	.020	.115	.188	.188	.298	.115	.007	.645	.354	.057	.115	.188	.095	.797	.188	.115	.407	.027	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal15	Pearson Correlation	.814*	.118	.769*	.814*	.769*	.315	.118	.479*	.512*	.814*	.441*	.118	.118	.479*	1	-.035	-.247	-.035	.769*	.441*	.088	.769*	.814*	.512*	.079	.758*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.534	<.001	<.001	<.001	.090	.534	.007	.004	<.001	.015	.534	.534	.007	.001	.853	.189	.853	<.001	.015	.720	<.001	<.001	.004	.079	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal16	Pearson Correlation	-.035	.224	.000	-.035	.000	.000	.224	.088	.000	-.035	-.035	.000	.000	.088	-.035	1	-.200	.280	.000	-.247	-.224	-.035	.000	-.149	.053	
	Sig. (2-tailed)	.853	.235	1.000	.853	1.000	1.000	.235	.645	1.000	.853	.853	1.000	.645	.853	.289	.134	1.000	.853	.189	.235	.853	1.000	.432	.782		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal17	Pearson Correlation	-.035	.000	.000	-.035	-.224	.000	.224	.088	.000	-.035	.176	-.224	.224	-.175	-.247	-.200	1	.280	.000	-.035	.000	-.035	.000	.149	.084	
	Sig. (2-tailed)	.853	1.000	1.000	.853	.235	1.000	.235	.645	1.000	.853	.352	.235	.235	.354	.189	.289	.134	1.000	.853	.034	1.000	.853	1.000	.432	.658	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal18	Pearson Correlation	-.035	.000	.000	-.035	.000	.000	.447*	.381	.000	-.035	-.035	-.224	.224	.381	-.035	.289	.289	1	.000	-.035	.176	-.224	-.035	.000	-.149	.147
	Sig. (2-tailed)	.853	1.000	1.000	.853	1.000	1.000	.013	.057	1.000	.853	.853	.235	.235	.057	.853	.134	.134	1.000	.853	.352	.235	.853	1.000	.432	.437	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal19	Pearson Correlation	.964*	.375*	1.00																							

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.886
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.895
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.824
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.904
	Unequal Length		.904
Guttman Split-Half Coefficient			.904

a. The items are: Soal1, Soal2, Soal3, Soal4, Soal5, Soal6, Soal7, Soal8, Soal11, Soal13.

b. The items are: Soal14, Soal15, Soal16, Soal17, Soal18, Soal19, Soal20, Soal23, Soal24, Soal25.

LAMPIRAN 7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen (Snowball Throwing)	.167	23	.097	.934	23	.131
	Post-Test Eksperimen (Snowball Throwing)	.159	23	.137	.927	23	.093
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.161	24	.111	.917	24	.051
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.163	24	.098	.935	24	.124

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest dan Post Test	Based on Mean	.168	1	45	.684
	Based on Median	.070	1	45	.793
	Based on Median and with adjusted df	.070	1	43.993	.793
	Based on trimmed mean	.169	1	45	.683

LAMPIRAN 9 Hasil Uji Independent t-test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.168	.684	2.967	45	.002	.005	6.848	2.308	2.199	11.496
	Equal variances not assumed			2.970	45.000	.002	.005	6.848	2.306	2.204	11.492

LAMPIRAN 10 Lembar Soal

Lembar Pre-Test

LEMBAR PRETEST

Nama: _____ Kelas: _____

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c ataupun d!

1. Lafadz أَقْرَ الْمُؤْمِنِينَ memiliki makna

a. Orang yang beriman
b. Orang yang baik
c. Orang yang bersabar
d. Orang yang bersyukur

2. Lafadz yang memiliki arti "Sesungguhnya" adalah

a. إِنَّ c. ثُمَّ
b. فَا d. تَعْلَمُ

3. Perhatikan lafadz berikut إِنَّ أَصْحَابَهُ سَمِعُوا فَكَانَ خَيْرًا لَهُ Lafadz yang digaris bawah memiliki arti ...

a. Menimpaku c. Kebaikanku
b. Menimpanya d. Kesedihannya

4. Perhatikan lafadz berikut وَإِنْ أَصْلَابُهُ سَمِعُوا فَكَانَ خَيْرًا لَهُ Lafadz yang digaris bawah memiliki arti ...

a. Bersabar c. Bersyukur
b. Berilmu d. Bersenang-senang

5. Sikap menerima atas apa yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT adalah

a. Sabar c. Tawakkal
b. Optimis d. Qonaah

6. Ketika Allah SWT memberikan kita nikmat, maka hendaknya kita mengucapkan ...

a. Takbir c. Tasbih
b. Tahmid d. Tarjif

7. Lafadz yang bermakna "Kesulitan" adalah ...

a. الْقُسْرُ c. الْفَقْرُ
b. الْفُسْرُ d. الْكُتْرُ

8. Makna dari الْكَتْرُ adalah ...

a. Pertolongan c. Jalan Keluar
b. Kesulitan d. Kesabaran

Lembar 2 LEMBAR PRETEST

9. Perhatikan lafal berikut. وَأَنْ فَعَّ الْفُسْرُ بُشْرًا Lafadz yang digaris bawah bermakna

a. Pertolongan c. Kesulitan
b. Kesabaran d. Kemudahan

10. Rani merupakan murid yang pintar di kelas VII. Dia selalu menyukuri dan mengevaluasi kesalahan dari hasil ulangan yang diperoleh. Sikap Rani mencerminkan ...

a. Optimis c. Ikhlas
b. Qona'ah d. Ihtilal

11. Perhatikan hal dibawah ini!
i. Bersungguh-sungguh dalam belajar
ii. Malu bertanya kepada guru
iii. Berani bertanya kepada guru
iv. Belajar ketika ingin
v. Menggunakan waktu luang untuk belajar
Berdasarkan beberapa pilihan diatas yang merupakan ciri-ciri sikap optimis adalah ...

a. i, ii, dan iv c. i, iv, dan v
b. i, ii, dan v d. i, iii, dan v

12. Makna dari lafadz tersebut adalah ...

a. Kesedihan c. Duri
b. Gundah d. Gangguan

13. Lafadz yang bermakna "Duri" adalah ...

a. حُمْ c. شَوْثَةٌ
b. أَدَى d. وَصَب

14. Makna dari lafadz tersebut adalah ...

a. Rasa letih c. Gundah
b. Gangguan d. Kesedihan

15. Perhatikan lafadz berikut ini! مَا يُجِيبُ الْفُسْلَمُ مِنْ نَسَبٍ وَلَا وَصْفٍ وَلَا حُمْ وَلَا خَرْبٍ وَلَا لَيْ وَلَا عُمْ Lafadz yang digaris bawah memiliki arti

a. Rasa letih c. Gangguan
b. Gundah d. Kesedihan

16. حَتَّى السُّؤْقَةُ يُشَاقُّهَا Lafadz yang digaris bawah memiliki arti

a. Dosa c. Gangguan
b. Duri d. Gundah

17. Ketika sedang mendapatkan musibah, hal yang paling tepat untuk dilakukan seorang muslim adalah kecuali...

a. Mengeluh c. Ridha
b. Sabar d. Tawakkal

Lembar 3 LEMBAR PRETEST

18. Apabila seorang muslim sedang mengalami musibah, maka sikap yang menunjukkan sabar adalah mengucapkan kalimat...

a. Istighfar b. Tasbih c. Takbir d. Tarjif

19. Hikmah yang didapatkan bagi seorang muslim ketika mengalami musibah adalah

a. Mendapatkan simpati
b. Menjadi terkenal di media sosial
c. Menghabiskan uang untuk biaya berobat
d. Menggurkan dosa

20. Perhatikan hal dibawah ini.
1) Imam Muslim
2) Abdullah ibn Abbas
3) Abu bakar ash-shiddiq
4) Imam Tirmidzi
5) Ali bin Abi Thalib
Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, yang merupakan perawi hadis adalah

a. 1) dan 2) c. 2) dan 4)
b. 1) dan 4) d. 3) dan 5)

Lembar Post-Test

LEMBAR POST-TEST

Nama: _____ Kelas: _____

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c ataupun d!

- Lafadz عَجَبًا memiliki makna
 - Mengagumkan
 - Mengagungkan
 - Memudahkan
 - Menyusahkan
- Lafadz yang memiliki arti "Kesenangan" adalah
 - عَجَبًا
 - عَجَبٌ
 - عَجَبَاتٌ
 - عَجَبَاتٌ
- Perhatikan lafadz berikut!
لَا تُصَابِلُهُ شَرٌّ فَكُلَّ حَسْرَةٍ
Lafadz yang digaris bawah memiliki arti ...
 - Kesenangan bagiku
 - Kebaikan bagiku
 - Kebaikan baginya
 - Kesedihan baginya
- Sikap yang selalu berpandangan positif dalam menghadapi segala hal adalah makna dari
 - Ikhtiar
 - Optimis
 - Tawakkal
 - Qona'ah
- Lafadz yang bermakna "Pertolongan" adalah
 - عَجَبًا
 - عَجَبٌ
 - عَجَبَاتٌ
 - عَجَبَاتٌ
- Makna dari الْكَرْبُ adalah ...
 - Pertolongan
 - Kesulitan
 - Jalan Keluar
 - Kesabaran

Lembar 2

LEMBAR POST-TEST

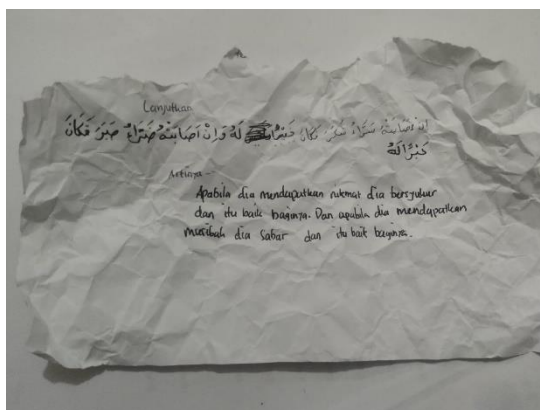
- Perhatikan lafadz berikut.
وَأَنَّ الْفَرْجَ عَمَّ الْكَرْبِ
Lafadz yang digaris bawah bermakna
 - Kesulitan
 - Jalan Keluar
 - Pertolongan
 - Kemudahan
- Reni merupakan murid yang pintar di kelas VII. Dia selalu bersyukur dan mengevaluasi kesalahan dari hasil ulangan yang diperoleh. Sikap Reni mencerminkan ...
 - Optimis
 - Qona'ah
 - Ikhtiar
 - Ikhtiar
- Perhatikan hal dibawah ini.
i. Bersungguh-sungguh dalam belajar
ii. Malu bertanya kepada guru
iii. Berani bertanya kepada guru
iv. Belajar ketika ingin
v. Menggunakan waktu luang untuk belajar
Berdasarkan beberapa pilihan diatas yang merupakan ciri-ciri sikap optimis adalah ...
 - i, ii, dan iv
 - i, ii, dan v
 - i, iv, dan v
 - i, iii, dan v
- Makna dari lafadz tersebut adalah ...
 - Kesedihan
 - Gundah
 - Duri
 - Gangguan
- Lafadz yang bermakna "Penyakit" adalah ...
 - عَجَبًا
 - عَجَبٌ
 - عَجَبَاتٌ
 - عَجَبَاتٌ
- Perhatikan lafadz berikut ini!
مَا يُبْرِيْتُ الْفُشَاءَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا خَمٍّ
Lafadz yang digaris bawah memiliki arti
 - Rasa letih
 - Gundah
 - Rasa letih
 - Gangguan
- Ketika sedang mendapatkan musibah, hal yang paling tepat untuk dilakukan seorang muslim adalah kecuali...
 - Sabar dan Ridha
 - Mengeluh dan Marah
 - Ikhtiar dan Tawakkal
 - Tawakkal dan Optimis
- عَجَبًا Makna dari lafadz tersebut adalah ...
 - Rasa letih
 - Gundah
 - Duri
 - Kesedihan
- عَجَبًا Makna dari lafadz tersebut adalah ...
 - Rasa letih
 - Gundah
 - Duri
 - Kesedihan
- عَجَبًا Makna dari lafadz tersebut adalah ...
 - Rasa letih
 - Gundah
 - Duri
 - Kesedihan

Lembar 3

LEMBAR POST-TEST

- Apabila seorang muslim sedang mengalami musibah, maka sikap yang menunjukkan sabar adalah mengucapkan kalimat...
 - Tarji'
 - Tasbih
 - Takbir
 - Istighfar
- Hikmah yang didapatkan bagi seorang muslim ketika mengalami musibah adalah
 - Mendapatkan simpati
 - Menggururkan dosa
 - Menjadi terkenal di media sosial
 - Menghabiskan uang untuk biaya berobat
- Perhatikan hal dibawah ini.
1) Imam Muslim
2) Abdullah ibn Abbas
3) Abu bakar ash-shiddiq
4) Imam Tirmidzi
5) Ali bin Abi Thalib
Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, yang merupakan perawi hadis adalah
 - 1) dan 2)
 - 2) dan 4)
 - 1) dan 4)
 - 3) dan 5)

LAMPIRAN 11 Dokumentasi



LAMPIRAN 12 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110105
 Nama : KHOLILATUL MUFARROHAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. MARNO, M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	05 September 2023	Dr. MARNO, M.Ag	Bimbingan Judul dan Outline Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	25 Oktober 2023	Dr. MARNO, M.Ag	Konsultasi bab 1 (Revisi latar belakang)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 November 2023	Dr. MARNO, M.Ag	ACC bab 1 kemudian konsultasi bab 2 (Menambah Kajian Teori)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	24 Februari 2024	Dr. MARNO, M.Ag	ACC bab 2. Konsultasi bab 3 (Revisi Jenis Pendekatan Penelitian)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	18 April 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Pergantian Judul dan ACC Proposal Skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	02 September 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Pengecekan bab 4. Revisi terkait uji validitas	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	04 September 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Menyetorkan revisi terkait uji validitas	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	09 September 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Revisi terkait distribusi frekuensi pretest dan post test	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	11 September 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Menyetorkan revisi terkait distribusi frekuensi pretest dan post test	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	16 September 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Revisi sedikit terkait uji normalitas	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	19 September 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Revisi bab 5. Ditambahi terkait hasil uji independent t test	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	23 September 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Bagian kesimpulan tambah sedikit penjabaran terkait hasil uji pretest dan post test	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	07 Oktober 2024	Dr. MARNO, M.Ag	Pengecekan lampiran	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	11 Oktober 2024	Dr. MARNO, M.Ag	ACC Skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

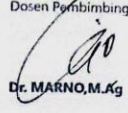
20/10/24 13:15
Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 29 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. MARNO, M.Ag

Kajur / Kajuradi



LAMPIRAN 13 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Kholilatul Mufarrohah
NIM	: 200101110105
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball throwing Berbasis Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Manbaul Islam Losari
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 12 November 2024 Kepala,  Beny Afwadzi
	

BIODATA MAHASISWA



Nama : Kholilatul Mufarrohah

NIM : 200101110105

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020

Tempat Tanggal Lahir : Tuban, 29 Mei 2002

Alamat Rumah : RT/RW 01/03 Dsn. Semanding, Ds. Sandingrowo,
Kec. Soko, Kab. Tuban, Jawa Timur

E-mail : kholilatulmufa.ila.29@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - RA Mambaul Islam Losari
- MI Mambaul Islam Losari
- MTs Manbaul Islam Losari
- MAN 3 Jombang
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang